

**KONTRIBUSI CITRA DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP KEMATANGAN VOKASIONAL SISWA KELAS XII
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
ARIF BUDIMAN
NIM. 08518241007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENGARUH CITRA DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KEMATANGAN VOKASIONAL SISWA KELAS XII SMK PIRI 1
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Arif Budiman

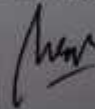
NIM. 08518241007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Hertambang Sigit Pramono, ST, M. Cs
NIP. 19650829199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**KONTRIBUSI CITRA DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KEMATANGAN VOKASIONAL SISWA KELAS XII SMK PIRI 1
YOGYAKARTA**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 31 Agustus 2015

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Herlambang Sigit Pramono, M.Cs</u> Ketua Penguji/Pembimbing		22/09/15
<u>Sigit Yatmono, MT</u> Sekretaris Penguji		21/09/15
<u>Hartoyo, M.Pd, MT</u> Penguji Utama		21/09/15

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Yang menyatakan,

Arif Budiman

NIM. 08518241007

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa keluar dari rumahnya untuk mencari ilmu, maka dia berada di jalan Allah sehingga dia kembali ke rumahnya” (Riwayat At-Tirmidzi)

“Memerlukan suatu keputusan untuk memulai sesuatu dan disiplin untuk menyelesaikannya”

“Hidup masih penuh dengan kejutan”

Dengan rasa syukur kepada Alloh SWT Skripsi ini kupersembahkan kepada:

“Kedua orang tua, Ibu “Pujiati” dan Bapak (Alm) Suparno, terima kasih telah memberi seluruh cinta dan kasih sayang yang tulus, membimbing dan mendidiku dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas doa-doa yang selalu mengiringi langkahku”

“Mba Ika Yusnita, mas Raharjo Sutoro serta keluarga besar “Mbah Zaenal Abidin” yang selalu memberikan doa-doa dan semangat padaku”

“Teman-teman PT. Mekatronika angkatan 2008”

“Sahabat-sahabatku tercinta”

“Almamater”

**KONTRIBUSI CITRA DIRI DAN PENGELAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KEMATANGAN VOKASIONAL SISWA KELAS XII
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

Oleh:

Arif Budiman

NIM 08518241007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memperoleh gambaran tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu: citra diri, pengalaman praktik kerja industri dan kematangan vokasional pada siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta; (2) kontribusi citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional; (3) kontribusi citra diri terhadap kematangan vokasional; (4) kontribusi pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan responden yang berjumlah 58 siswa dan sampel adalah semua jumlah populasi yaitu 58 siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Piri 1 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) citra diri siswa tergolong tinggi dengan rerata sebesar 45,60, pengalaman praktik kerja industri siswa tergolong tinggi dengan rerata sebesar 50,74, dan kematangan vokasional siswa tergolong tinggi dengan rerata sebesar 63,72; (2) terdapat kontribusi yang positif antara citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional sebesar 57,4% ($F_{hitung}=39.339 > F_{tabel}=3,160$); (3) terdapat kontribusi yang positif citra diri terhadap kematangan vokasional sebesar 15,50% ($t_{hitung}=2,940 > t_{tabel}=1,673$); (4) terdapat kontribusi yang positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional sebesar 41,94% ($t_{hitung}=6,111 > t_{tabel}=1,673$).

Kata kunci: citra diri, pengalaman praktik kerja industri, kematangan vokasional

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kematangan Vokasional Siswa Siswa Kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Herlambang Sigit Pramono, M.CS, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Sunyoto, M.Pd., Nurhening Yuniarti, S.Pd., M.T, selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Hartoyo, M.Pd, MT., Sigit Yatmono, MT., selaku Ketua Penguji dan Sekretaris penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs. Ketut Ima Ismara M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Drs. Jumanto, selaku Kepala SMK Piri 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Piri 1 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa PT. Mekatronika angkatan 2008 yang memberikan dukungan dan arahan selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.

9. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dari awal sampai terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak yang tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, Agustus 2015

Peneliti

Arif Budiman

NIM. 08518241007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Citra Diri	10
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	18

3. Kematangan Vokasional.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka berfikir	41
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Model dan Rancangan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi	46
D. Variabel Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Pengujian Kuesioner Penelitian.....	49
1. Validitas Instrumen	49
2. Reliabilitas Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
1. Analisis Statistik Deskriptif (Deskripsi Data)	49
2. Pengujian Persyaratan Analisis	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Linearitas	54
c. Uji Multikolinearitas	55
3. Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
B. Uji Persyaratan Analisis Data	64
C. Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi.....	76
C. Keterbatasan Penelitian	76
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	49
Tabel 2. Kriteria Persentase Pencapaian	53
Tabel 3. Identifikasi kategori kecenderungan variabel citra diri	60
Tabel 4. Identifikasi kategori kecenderungan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	61
Tabel 5. Identifikasi kategori kecenderungan variable kematangan vokasional	63
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Angket Variabel X_1 , X_2 dan Y	65
Tabel 7. Hasil Analisis Uji Linearitas	66
Tabel 8. Multikolinieritas Antar Variabel Independen	67
Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor.....	68
Tabel 10. Hasil Sumbangan relatif dan efektif variabel bebas	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	46
Gambar 2. Kurva Normal Interval	52
Gambar 2. Diagram Pie Variabel Citra Diri.....	60
Gambar 3. Diagram Pie Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	62
Gambar 4. Diagram Pie Variabel Kematangan Vokasional	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi dan Instrumen

Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen

Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 5. Hasil Uji Prasyarat

Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 7. Surat Perijinan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha dan perusahaan. Penjelasan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Pendidikan Sistem Ganda, sebagai perwujudan kebijaksanaan dan *Link and Match*. Dalam prosesnya, Pendidikan Sistem Ganda dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu disekolah dan didunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Untuk membentuk tenaga kerja yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan, pembangunan peranan pendidikan menjadi sangat penting. Sehubungan dengan hal tersebut, banyak pakar pendidikan menyarankan agar pendidikan kejuruan dan latihan keterampilan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Masalah yang terjadi pada saat ini dan bahkan mungkin pada masa yang akan datang adalah banyaknya tawaran pekerjaan di bursa kerja, serta jenis pekerjaan baru muncul dan belum pernah ada sebelumnya, sehingga para lulusan gagal memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja.

Jumlah penduduk Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka pengangguran bertambah 300.000

orang menjadi 7,45 juta orang per Februari 2015. Jumlah pengangguran meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 5,7 persen. Berdasarkan laporan BPS, jumlah angkatan kerja pada Februari 2015 mencapai 128,3 juta orang. Dari jumlah itu, terdapat 7,45 juta orang yang menganggur. Sedangkan pada Februari tahun lalu, jumlah angkatan kerja sebanyak 125,3 juta orang, dengan pengangguran sebanyak 7,15 juta.

Berdasarkan tingkat pendidikan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menganggur naik paling tinggi yakni 9,05 persen. Diikuti oleh pengangguran dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) 8,2 persen. Selanjutnya, lulusan Diploma III dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) masing-masing 7,5 persen dan 7,14 persen. Sedangkan lulusan Sarjana yang menganggur naik 5,34 persen, dan Sekolah Dasar (SD) ke bawah naik 3,61 persen.

Uraian di atas secara umum menunjukkan adanya kesenjangan antara kualitas calon tenaga kerja yang diharapkan dan kualitas calon tenaga kerja yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Sementara itu penghasil calon tenaga kerja tingkat menengah adalah sekolah menengah kejuruan. Untuk calon tenaga kerja tingkat menengah, masalahnya menjadi sejauh mana sekolah menengah kejuruan (SMK) mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kematangan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja, sebab kematangan vokasional seseorang menunjang untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh syafiq (2014) di SMK Negeri 3 Yogyakarta, menyatakan bahwa siswa-siswa lulusan SMK ketika lulus belum memiliki kesiapan secara mental untuk bekerja. Banyak dari siswa-siswa lulusan sebenarnya sudah memiliki kompetensi yang dibutuhkan namun sering kali

tersisihan. Oleh karena ketidaksiapan menghadapi persaingan didunia kerja, kompetensi dan sikap yang sudah dibentuk untuk siap bekerja menjadi tidak termunculkan. Dari data yang didapat dapat ditunjukkan bahwa SMK hanya mampu menghasilkan tamatan untuk bekerja mencapai 334 siswa (58,08%), 143 siswa (25%) melanjutkan studi atau kuliah dan sisanya 98 siswa (16,92%) masih belum diketahui keterangannya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui lulusan belum sepenuhnya memenuhi tujuan SMK untuk siap bekerja, 58,08% menunjukkan angka yang cukup baik. Akan tetapi, dari 58,08% siswa yang terserap didunia kerja tidak sepenuhnya bekerja sesuai dengan bidang studi jurusan masing-masing, ada beberapa siswa yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studinya di SMK.

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil yang mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi di berbagai pengembangan. Program pengembangan Sekolah menengah kejuruan terhadap faktor-faktor non psikologis sudah banyak dilakukan, namun pembenahan tersebut kurang diimbangi dengan usaha pengembangan faktor-faktor psikologis pada siswa yang tidak kalah penting, salah satunya adalah kematangan vokasional. Sekolah menengah kejuruan sebagai penghasil calon tenaga kerja tingkat menengah harus mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kematangan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja, sebab kematangan vokasional seseorang sangat menunjang untuk siap memasuki dunia kerja.

Masih sedikitnya siswa yang terserap didunia kerja dan tingkat pengangguran SMK yang tinggi memperlihatkan bahwa mutu dan kesiapan kerja siswa kurang terpenuhi untuk bekerja, dalam arti siap kemampuan dan mentalnya

yang terkait dengan kematangan vokasional. Kenyataan tersebut adalah sebuah masalah yang harus dicari faktor-faktornya dan diatasi sesegera mungkin. Dua faktor yang diduga turut mempengaruhi kematangan vokasional siswa yaitu citra diri dan pengalaman praktik kerja industri.

Siswa SMK yang berada pada tahap eksplorasi seharusnya sudah mulai memikirkan dan membuat perencanaan tentang pekerjaan yang diminati, menetapkan tujuan, dan melakukan pendalaman dibidang pekerjaan yang dipilih, seperti mencari informasi dan mengikuti pelatihan. Namun, pada kenyataannya beberapa siswa SMK masih mengalami kesulitan merencanakan dan menentukan pekerjaan yang diminatinya. Siswa SMK kadang-kadang dihadapkan pada permasalahan yang dapat menghambat pemilihan keputusan pekerjaannya secara tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Para siswa SMK belum sepenuhnya mencapai tugas perkembangan vokasional. Mereka masih ragu dan tidak dapat menentukan dan memutuskan pilihan untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gunarto menjelaskan bahwa pendampingan atau bimbingan pemilihan pekerjaan siswa dimulai pada kelas X hingga kelas XII. Namun pilihan pekerjaan tersebut hanya sementara bahkan seiring waktu terus berubah-ubah karena pengetahuan dan pengalaman yang dialami. Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Syafiq (2014) terhadap siswa kelas XII program keahlian pemesinan didapat data bahwa sebanyak 61 siswa (58%) dari total 106 siswa menyatakan sudah mempunyai pilihan pekerjaan yang sifatnya sementara dan sebanyak 11 siswa (10%) dari total 106 siswa belum mempunyai pilihan pekerjaan dengan alasan karena belum saatnya untuk memilih pekerjaan. Hal ini merupakan salah satu aspek kematangan vokasional yang harus diperhatikan, yaitu konsistensi pemilihan pekerjaan.

Apabila dicermati lebih dalam maka permasalahan perkembangan vokasional yang dihadapi siswa kelas XII SMK sebagian besar sama, antara lain: (a) mereka pada umumnya masih belum paham dengan potensinya sendiri sehingga masih ragu-ragu dalam menentukan pilihan bidang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya; (b) siswa belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai pekerjaan yang akan dijalankannya nanti; (c) sebagian siswa yang sudah memiliki pilihan bidang pekerjaan, merasa masih tidak yakin dengan kemampuannya sendiri untuk berhasil nantinya.

Menurut Gribbond an lochncss yang ditulis oleh Prihastiwi (1995) mengemukakan bahwa gambaran kematangan vokasional individu dapat dilihat melalui perilaku yang terhubung dengan pemilihan kurikulum, pemilihan pekerjaan, kemampuan menyebutkan kekuatan dan kelemahan diri, keyakinan terhadap penilaian diri, kebebasan penilaian atau tidak tergantung dalam pemilihan pekerjaan.

Selain kematangan vokasional, Pengalaman Praktik Industri juga merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi kesiapan kerja. Menurut Caplin yang ditulis oleh Danang Pancoko (2007), pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Pengalaman didunia kerja sangat diperlukan oleh peserta didik pada saat mulai bekerja setelah lulus. Mengingat perkembangan jaman yang semakin maju, lulusan SMK diharapkan memiliki kemampuan untuk bekerja dan memiliki kesiapan kerja agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Salah satu program yang diadakan oleh sekolah untuk mengembangkan wawasan dan menambah pengalaman peserta didik agar siap untuk bekerja adalah dengan Praktik Kerja Indusri (Prakerin). Prakerin adalah bagian dari pendidikan sistem ganda sebagai

program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha maupun dunia industri. Pengalaman Prakerin memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk siap bekerja setelah ia lulus dari SMK.

Dari segi pengalaman, siswa masih kurang karena siswa hanya mendapat pengalaman terjun secara langsung didalam dunia kerja hanya saat siswa mengikuti Praktik Kerja Industri di institusi pasangan yang berlangsung selama tiga bulan saja. Minimnya pengalaman kerja membuat sebagian siswa belum bias menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Citra diri merupakan salah satu aspek afektif yang mempengaruhi pendekatan remaja dalam mempelajari dan memahami kondisi lingkungan di sekitarnya karena bagaimana cara individu memandang dirinya akan mempengaruhi seluruh perilakunya. Citra diri merupakan inti kepribadian yang dibentuk melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan orang lain dan citra diri diperoleh dari orang lain (Hurlock, 1990).Citra diri siswa SMK masih rendah, ini terlihat dari banyaknya siswa yang memandang negative kemampuan yang dimilikinya.

Mengacu pada keseluruhan paparan paparan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengadakan penelitian yang berjudul “Kontribusi Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kematangan Vokasional Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyaknya lulusan siswa SMK yang belum terserap di dunia kerja.
2. Masih minimnya pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan siswa SMK yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.
3. Masih banyaknya siswa SMK belum mampu membuat keputusan karir dengan tepat.
4. Perencanaan pekerjaan yang belum matang dengan pilihan pekerjaan yang hanya sementara dan berubah-ubah mengindikasikan tingkat kematangan vokasional siswa SMK belum optimal.

C. Batasan Masalah

Guna menghindari perluasan masalah, penelitian ini dibatasi masalahnya hanya pada kontribusi citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015, yang nantinya akan dianalisa secara inferensial. Pembatasan masalah ini ditujukan agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi citra diri dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kematangan vokasional siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana kontribusi citra diri terhadap kematangan vokasional siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015?

3. Bagaimana kontribusi pengalaman praktik industri terhadap kematangan vokasional siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya kontribusi citra diri dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kematangan vokasional siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015?
2. Mengetahui besarnya kontribusi citra diri terhadap kematangan vokasional siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015?
3. Mengetahi besarnya kontribusi pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat tidak hanya dari satu pihak akan tetapi bagi pihak yang lain juga. Manfaat yang diharapkan secara lebih lanjut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi penelitian berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang tertarik pada masalah pengaruh citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa.
- c. Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan menambah wahana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan kebijakan sekolah dalam mengambil keputusan tentang praktik kerja industri pemberian Bimbingan Konseling tentang konsep Citra Diri kepada siswa dalam menyiapkan diri menghadapi tanggung jawab dan tantangan dunia kerja.
- b. Memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang keadaan dunia kerja yang digunakan sebagai pertimbangan apabila memasuki dunia kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Citra diri

Citra diri merupakan gambaran fisik yang berkaitan dengan sifat-sifat fisik maupun psikis. Konsep diri didefinisikan sebagai gambaran dari representasi mental yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri. Gambaran tersebut berasal dari sensasi-sensasi internal, perubahan sikap, hubungan dengan obyek-obyek luar dan orang, pengalaman emosional dan fantasi. Dapat juga dikaitkan diartikan sebagai gambaran tentang diri seseorang yang secara luas ditentukan oleh cara orang berfikir tentang hal tersebut bila dilihat oleh orang lain. Konsep citra diri merupakan konsep yang kompleks yaitu kepribadian seseorang berupa karakter, tubuh dan penampilan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam usaha untuk memahami perkembangan citra diri adalah dengan memperhatikan karakteristik yang diamatikan persepsi subjektif. Menurut Harlock (Danang, 2007), mengemukakan bahwa citra diri merupakan seluruh ide dan perasaan seseorang baik yang berupa ingatan maupun karakteristik personal yang berupa kepercayaan, nilai, dan keyakinan. Diri yang merupakan “aku” seseorang yang meliputi dua aspek yaitu *actual self* dan *ideal self*, yang keduanya tercermin dalam perilakunya. Sehingga melalui perilaku itu citra diri atau gambaran diri orang tersebut akan nampak.

Citra diri merupakan sikap dan pandangan individu terhadap seluruh keadaan dirinya. Seperti dikemukakan oleh Comb dan Soper (Danang, 2007), bahwa citra diri adalah bagaimana seseorang melihat keadaan dirinya sendiri.

Citra diri terbentuk melalui dan dalam proses alami yang dijalani oleh individu sendiri dalam kehidupannya. Apabila didalam kehidupannya seseorang banyak mengalami keberhasilan dalam usahanya, semakin lama akan tumbuh kepercayaan bahwa dirinya cukup mempunyai arti. Semakin banyak pengalaman keberhasilan dan kegagalan, maka bahan untuk mengamati citra dirinya semakin banyak pula. Pendapat yang sama dikemukakan oleh pudjijogyanti (Danang, 2007), bahwa citra diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu lain. Didalam interaksi ini, setiap individu akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diberikan akan dijadikan cermin bagi individu yang menilai dan memandang dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa citra diri adalah gambaran dari representasi mental yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya sendiri yang merupakan konsep yang kompleks yaitu karakter kepribadian seseorang, tubuh dan penampilan yang merupakan hasil dari pengenalan diri baik bersifat fisik, sosial maupun psikologis yang dapat diperoleh melalui pengalaman dalam berhubungan dengan orang lain.

Citra diri terbentuk karena suatu proses umpan balik dari individu lain dan dapat dipengaruhi oleh beberapa sebab yang mengiringinya. Citra diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan individu lain. Dalam berinteraksi, setiap individu akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diberikan tersebut akan dijadijancermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri.

Menurut Jersild (Halida, 2001), citra diri dibentuk dan dikembangkan selama hidup melalui pola interaksi dengan orang lain. Perkembangan citra diri tergantung pada hubungan sosial dan merupakan proses yang panjang dan seringkali tidak menyenangkan, karena citra diri tidak selalu positif.

Terdapat tiga bentuk gambaran citra yaitu: 1) *Perceptual Component*, merupakan gambaran yang dimiliki oleh seseorang mengenai penampilan dirinya, terutama tubuhnya dan impresi yang ia berikan pada orang lain, tercakup didalamnya *attractiveness* dan *sex appropriateness* yang berhubungan dengan daya tarik bagi orang lain. Komponen ini disebut juga *physical self image*; 2) *Conceptual component*, merupakan konsepsi seseorang mengenai karakteristik dirinya, misalnya kemampuannya, kekurangannya, dan keterbatasan dirinya. Komponen ini sering disebut *psychology self image*, yang dibentuk oleh kualitas *life adjustment* seseorang seperti kepercayaan diri, tanggung jawab, independensi, keberanian, serta sifat-sifat yang sesuai dengan jenis kelaminnya; 3) *Attitudinal Component*, merupakan pikiran dan perasaan seseorang tentang dirinya, sikapnya terhadap status dirinya say ini, sikapnya terhadap *self esteem* dan *self reproach* (penghargaan atau penyesalan diri) dan juga sikap serta pandangan terhadap diri sendiri yang dinilai membanggakan atau memalukan.

Proses pada pembentukan citra diri individu pada dasarnya terbentuk melalui proses belajar dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Dalam masa perubahan yang diawali dengan perubahan fisik, seperti perasaan aneh dan berbeda dengan orang lain menimbulkan perasaan tidak puas terhadap diri sendiri yang menunjukkan bahwa individu tersebut menolak keadaan dirinya sendiri. Keadaan inilah yang mempengaruhi pembentukan dasar citra

diri. Dengan perubahan fisik dan mental pada diri individu, individu tersebut dituntut untuk menunjukkan identitasnya.

Suryabrata (1998) membagi citra diri menjadi dua bagian , yaitu: 1) Citra diri menerima, bila seseorang mengalami dan menerima segala pengalaman yang selaras dengan struktur *self*, individu akan lebih mudah memahami orang lain, menerima orang lain sebagai individu dan memiliki *adjustment* yang sehat; 2) Citra diri menolak, bila pengalaman kehidupan yang dialami seseorang ditolak karena tidak sesuai dengan struktur *self* dan dianggap sebagai ancaman. Selanjutnya struktur *self* akan mempertahankan diri yang menyimpang, mempertahankan gambaran diri yang palsu, mengakibatkan pribadi seseorang menjadi *mal adjustment*.

Hurlock (1990) mengemukakan dua tingkatan citra diri yaitu citra diri positif dan citra diri negatif. Pertama adalah citra diri positif. Individu mengembangkan sifat-sifat seperti percaya diri, harga diri, dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realistis. Kemudian mereka dapat menilai hubungan dengan orang lain secara tepat dan ini menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sikap sosial yang baik. Kedua adalah citra diri negatif. Individu akan mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri. Ia merasa ragu dan kurang percaya diri, hal ini menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang buruk.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pola citra diri pada individu dapat terbentuk melalui perceptual component, conceptual dan attitudinal component serta belajar berinteraksi dengan lingkungan sosial, adanya perubahan fisik dan mental pada individu yang menyebabkan individu dapat memiliki citra diri positif maupun citra diri negatif.

Citra diri menjadi bagian yang penting dalam diri seseorang karena citra diri merupakan bagian dari konsep diri yang berkaitan dengan sifat-sifat fisik maupun psikologis. Menurut Burns (1993) ada beberapa aspek yang berperan penting dalam citra diri, yaitu: 1) Aspek fisik, meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya seperti tubuh, benda-benda pribadi dan lain sebagainya; 2) Aspek sosial, meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu, dan sejauh mana penilaian individu terhadap kinerjanya.

Menurut Maltzy (Suryani, 2005) mengemukakan bahwa citra diri terbagi menjadi lima aspek, yaitu: 1) Penilaian dari segi fisik yaitu bagaimana seseorang memandang kesehatan dan penampilannya serta kelebihan dan kekurangan secara fisik; 2) Penilaian dari segi etika moral, yaitu bagaimana seseorang memandang nilai etika moral dirinya, seperti kejujuran, tanggung jawab atas kegagalan yang dialaminya, religiusitas, serta kesesuaian perilakunya dengan norma-norma masyarakat yang ada; 3) Penilaian dari segi keluarga, yaitu bagaimana seseorang memandang dirinya dalam hubungannya dengan orang-orang yang dekat dengan dirinya; 4) Penilaian diri segi personal, yaitu bagaimana seseorang memandang keadaan dirinya sebagai individu yang memiliki kemandirian, rasa percaya diri, keberanian emosional, serta perasaan; 5) Penilaian dari segi sosial, yaitu bagaimana seseorang memandang dirinya dalam interaksi sosial. Misalnya perasaan berharga dihadapan orang lain, perasaan diterima oleh orang lain.

Menurut Jersild (Alfajar, 2003), menyatakan citra diri meliputi tiga aspek, yaitu: 1) Mengenai diri (aspek fisik), berupa fisik dan kemampuan yaitu bagaimana individu memandang dirinya baik berupa fisik seperti ukuran dan

bentuk badan, maupun kemampuan individu seperti lemah atau kuat, terampil atau tidak terampil; 2) Mengenai emosi dan perasaan (aspek psikologis), yaitu berupa emosi dan perasaan yang dialami oleh individu seperti perasaan marah, takut, agresi, cinta, dan kemampuan untuk merasakan atau menikmati sesuatu; 3) Mengenai hubungan sosial (aspek sosial), yaitu bagaimana hubungan sosial individu dengan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar.

Menurut Calhoun dan Acocella (Danang, 2007), berpendapat bahwa konsep diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga yaitu orang tua yang merupakan kontak sosial yang paling awal dan paling kuat dialami oleh individu. Sehingga orang tua menjadi sangat kuat pengaruhnya terhadap anak karena apa yang dikomunikasikan oleh orang tua pada anak, akan cepat ditanggapi oleh anak daripada informasi lain yang diterima anak sepanjang hidupnya. Sedangkan menurut Azwar (Jamaluddin, 1997) berpendapat bahwa konsep diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu orang lain dianggap penting dan orang yang dianggap persetujuannya bagi setiap gerak-geriknya dan pendapatnya. Seseorang yang ingin dikecewakan akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap seseorang terhadap sesuatu.

Hurlock (1990) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menjadi dua yaitu orang lain dan kelompok rujukan. Tidak semua orang memiliki pengaruh yang sama pada masing-masing diri individu, tetapi yang paling berpengaruh pada diri individu tersebut adalah orang-orang terdekat seperti orang tua, saudara dan orang yang tinggal satu rumah dengan individu yang bersangkutan karena memiliki hubungan yang emosional. Setiap kelompok memiliki norma-norma tertentu dimana ada kelompok yang secara

emosional mengikat individu dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri.

Menurut Hurlock (Danang, 2007) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi konsep diri ada delapan yaitu usia kematangan, penampilan diri, jenis kelamin, nama dan julukan, hubungan keluarga, teman sebaya, kreatifitas, dan cita-cita.

Faktor yang mempengaruhi konsep diri yang pertama adalah usia kematangan. Individu yang matang lebih awal yang diperlakukan seperti orang yang hampir dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan. Individu yang matang terlambat diperlakukan seperti anak-anak, mengembangkan konsep diri yang tidak menyenangkan. Kedua penampilan diri. Penampilan diri yang berbeda membuat individu merasa rendah diri meskipun perbedaan yang ada menambah daya tarik fisik. Setiap cacat fisik merupakan hal yang memalukan yang mengakibatkan perasaan rendah diri. Sebaliknya daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang ciri kepribadian dan menambah dukungan sosial. Ketiga adalah jenis kelamin. Jenis kelamin dalam penampilan diri, minat dan perilaku membantu individu mencapai konsep diri yang baik. Jika membuat individu sadar diri dan hal ini memberi akibat buruk pada perilakunya. Keempat adalah nama dan julukan. Individu merasa malu jika teman-teman sekelompok menilai namanya buruk atau jika mereka memberikan julukan bernada cemooh. Kelima adalah hubungan keluarga. Seseorang yang mempunyai hubungan yang sangat erat dengan anggota keluarga mengidentifikasikan diri dengan orang lain dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Bila tokoh ini sesama jenis individu akan tergolong untuk mengembangkan konsep diri yang layak untuk

dirinya. Keenam adalah teman sebaya. Teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian individu dalam 2 cara yang pertama, konsep diri individu merupakan cerminan dari anggapan mengenai konsep teman tentang dirinya. Kedua, ia berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompoknya. Ketujuh adalah kreatifitas. Individu yang semasa kanak-kanak didorong agar kreatifitas dalam melakukan tugas-tugas akademik, mengembangkan perasaan individualitas dan identitas yang mempengaruhi konsep dirinya. Yang terakhir adalah cita-cita. Apabila cita-cita yang dimiliki tidak realistis maka seseorang akan mengalami kegagalan. Sedangkan seseorang yang memiliki cita-cita yang realistis akan menimbulkan kepercayaan diri dan kepuasan diri yang lebih besar untuk memberikan konsep diri yang baik.

Citra diri merupakan gambaran dari representasi mental yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya sendiri yang merupakan konsep yang kompleks yaitu kepribadian seorang karakter, tubuh dan penampilan yang merupakan hasil dari pengenalan diri melalui serangkaian proses persepsi dan evaluasi diri baik bersifat fisik, sosial maupun psikologis yang dapat diperoleh melalui pengalaman dalam berhubungan dengan orang lain. Citra diri diungkap menggunakan skala citra diri yang merupakan modifikasi dari skala yang disusun oleh Cahyaningrum (2002) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Berszonky meliputi aspek fisik, aspek sosial, aspek moral, dan aspek psikis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disarikan bahwa aspek-aspek citra diri meliputi aspek fisik, sosial, penilaian dari segi fisik, penilaian dari segi etika moral, penilaian dari keluarga, penilaian dari segi personal, dan penilaian dari segi sosial. Aspek-aspek yang dijadikan sebagai indikator alat ukur yaitu aspek

fisik, psikologis, dan aspek sosial. Aspek-aspek tersebut digunakan sebagai alat ukur penelitian karena sudah sesuai dengan teori dan dapat mewakili aspek-aspek lain untuk mengungkap citra diri pada subjek penelitian.

2. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Era globalisasi memaksa manusia untuk siap berkompetisi atau bersaing dengan bangsa asing di dunia industri. Melihat kondisi tersebut, pemerintah Indonesia perlu serius dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan membekali ilmu dan teknologi untuk bersaing dengan bangsa lain. Bersamaan dengan meningkatnya peran industri, maka dituntut adanya tenaga-tenaga yang memadai. Institusi sebagai salah satu lembaga yang bekerja sama dengan sekolah guna mensukseskan proses pembelajaran dalam hal ini melibatkan industri sebagai komponennya.

Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk mengantisipasi hal tersebut adalah dengan konsep pendidikan *link and match*. Pendidikan didesain sedemikian rupa sehingga selalu berhubungan dengan pihak industri sebagai pengguna *output* pendidikan. Kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia industri diharapkan dapat diminimalisir, sehingga menghasilkan manusia-manusia yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang, terampil dan handal untuk menyiapkan diri guna menghadapi dunia kerja.

Industri berperan untuk mengajarkan kepada siswa agar mengetahui gambaran secara komprehensif pelaksanaan pekerjaan proyek mulai dari pelekangan sampai dengan pekerjaan di lapangan bahkan jika memungkinkan sampai proyek berakhir. Industri didefinisikan oleh beberapa ahli pemasaran

sebagai sekelompok perusahaan yang menghasilkan suatu produk atau golongan produk yang dapat saling menggantikan (Theresa C.Y Liong, 2010). Industri memberikan gambaran permasalahan yang timbul dan penanganan teknis yang digunakan secara maksimal efektif dan efisien. Aplikasi teori dan praktik di lapangan dapat menjadi bahan referensi pribadi sebagai bekal ketika telah lulus serta tidak sedikit memberikan kontribusi kognitif, afektif dan psikomotorik untuk pelaku kerja praktik.

Pengalaman merupakan sesuatu yang telah dialami dan dirasakan siswa dan mempunyai pengaruh pada pemikiran dan perasaannya. Menurut Chaplin (2011), pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar yang dilakukan siswa yang diperoleh dari proses belajar mengajar di sekolah. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.

Menurut Dalyono (2005), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Siswa dikatakan memiliki pengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Dalam menyiapkan siswa mempunyai pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, Sekolah Menengah Kejuruan sebagai institusi pendidikan menerapkan Pendidikan Sistem Ganda (*dual sistem education*).

Tujuan praktik kerja industri yang terdapat dalam konsep Pendidikan Sistem Ganda menurut Anwar (2009) adalah: “Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk: 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas; 2) Memperkokoh *link* dan *match* antara SMK dengan dunia kerja; 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran dan pelatihan tenaga kerja berkualitas, Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan”.

Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang diterapkan dalam program Sekolah Menengah Kejuruan. Depdiknas (2003), menyebutkan pengertian Praktik Kerja Industri menjadi dua definisi yaitu: 1) Praktik Kerja Industri adalah bagian dari pendidikan sistem ganda (PSG) pada SMK. Prakerin merupakan bagian dari program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri; 2) Praktik Kerja Industri merupakan program yang dilaksanakan di industri/ perusahaan yang meliputi praktik dasar kejuruan yang dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian lainnya di industri serta praktik keahlian produktif dalam bentuk *on the job training*.

Menurut Rahmawati (Akbar, 2013), Praktik Kerja Industri adalah bekerja diluar kelas pada suatu instansi yang sedang beroperasi, sebagai upaya penerapan dan pembandingan antara pekerjaan yang nyata dengan teori-teori yang didapat ketika di dalam kelas sebagai bagian dari kurikulum yang diwajibkan untuk siswa. Dalam Praktik Kerja Industri, ada dua pihak yang aktif di dalamnya, yaitu *trainees* sebagai pihak yang dilatih (siswa SMK) dan *trainers* sebagai pihak yang melatih siswa.

Menurut Bartono (Akbar, 2013) Praktik Kerja Lapangan adalah bekerja di luar kelas pada suatu instansi yang sedang beroperasi. Sebagai upaya penerapan dan perbandingan antara pekerjaan yang senyatanya dengan teori yang didapat siswa di dalam kelas sebagai bagian dari kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang diwajibkan kepada siswa SMK.

Menurut Daffa Akhtar (Akbar, 2013) menjelaskan bahwa Praktik Kerja Industri (prakerin) adalah suatu komponen praktik keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang menggunakan *block release* waktu belajar dibagi pada hitungan bulan atau semester. Dalam arti proses belajar dilakukan di sekolah beberapa bulan atau semester secara terus menerus, kemudian bulan atau semester berikutnya di lakukan di industri.

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri guru tidak sepenuhnya melepas siswa dan diserahkan kepada pendamping Praktik Kerja Industri. Akan tetapi guru mendampingi siswa bahkan melakukan monitoring minimal satu bulan sekali untuk mengetahui keadaan siswa dan memantau

perkembangan pengetahuan yang diperoleh siswa selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja di dunia kerja atau dunia industri selama jangka waktu yang telah ditentukan.

Pada dasarnya Praktik Kerja Industri merupakan bagian dari penyelenggaraan dan pelatihan melalui pengalaman kerja di industri untuk para siswa SMK. Praktik kerja industri merupakan bagian dari proses pembelajaran PSG yang diterapkan pada sekolah menengah kejuruan. Tujuan dari praktik kerja industri itu sendiri sama dengan tujuan dari PSG, yaitu: 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional; 2) Memperkokoh link and match antara sekolah dengan dunia kerja; 3) Meningkatkan efisiensi dan proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional; 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja yang berkualitas profesional" (Ardan, 2008).

Menurut Indro (2004), tujuan Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut: 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional; 2) Memperoleh link and match antara sekolah dengan dunia kerja; 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional; 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja yang berkualitas profesional."

Dari beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat diadakannya Praktik Kerja Industri

adalah meningkatkan, memantapkan dan memperluas wawasan dan pengetahuan yang sudah diperoleh selama kegiatan belajar di kelas guna meningkatkan mutu dan kemampuan siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja yang sebenarnya sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

Fungsi diadakannya program sekolah mengenai Praktik Kerja Industri adalah: 1) Mengimplementasikan materi yang selama ini dipelajari di sekolah; 2) Membentuk pola pikir yang konstruktif bagi siswa; 3) Melatih siswa untuk berkomunikasi/berinteraksi secara profesional di dunia kerja yang sebenarnya; 4) Membentuk etos kerja yang baik bagi siswa; 5) Menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI)

Menurut Indro (2004), kewajiban siswa di tempat kerja adalah: 1) Melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang disepakati; 2) Mematuhi setiap instruksi di tempat kerja; 3) Melaksanakan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja); 4) Menjaga nama baik DU/DI dan almamater; 5) Melakukan observasi dan penelitian yang mempunyai tujuan positif; 6),bertanya kepada pihak yang kompeten apabila kurang paham/tidak mengerti

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri diprogramkan secara matang baik mengenai materi pekerjaan (sesuai dengan pekerjaan yang ada di industri/kompetensi maupun alokasi waktu dan kapan pelaksanaannya). Karena praktik kerja industri mengharuskan bekerja di lini produksi (bekerja yang sesungguhnya), maka harus dibekali secara penuh ketrampilan dasar. Waktu yang ditempuh untuk pelaksanaan Praktik Kerja Industri minimal dua bulan kerja. Dengan mengikuti minggu dan jam kerja industri kegiatan Praktik Kerja Industri dapat melalui dua bulan jika dapat memberi nilai tambah bagi industri maupun bagi siswa yang bersangkutan. Penilaian praktik kerja industri

dilakukan pada akhir praktik kerja, siswa memperoleh hasil yang berbentuk nilai prestasi. Prestasi tersebut untuk mengakui kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari hasil pengembangan di lapangan. Nilai yang diperoleh siswa harus melalui sistem pengujian yang mengacu pada penguasaan berdasarkan standar tertentu. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan (Ardan, 2008).

Hasil yang diperoleh siswa akan ditunjukkan dalam bentuk sertifikat. Sertifikat merupakan tanda/surat keterangan (pernyataan tertulis) atau tercetak dari orang yang berwenang (DU/DI) yang dapat digunakan sebagai bukti suatu kejadian (prestasi yang diperoleh siswa dalam Praktik Kerja Industri). Angka yang tertera pada sertifikat yang diperoleh siswa merupakan hasil penilaian yang dilakukan dunia industri (Instruktur di dunia usaha/dunia industri), dengan aspek yang dinilai adalah sebagai berikut: 1) Aspek teknis adalah tingkat penguasaan ketrampilan siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya (kemampuan produktif); 2) Aspek non teknis adalah sikap dan perilaku siswa selama di dunia usaha dan dunia industri yang menyangkut antara lain: disiplin, tanggung jawab, kreativitas, kemandirian, kerjasama, ketaatan dan sebagainya, (Indro, 2004).

Praktik kerja industri dilaksanakan oleh siswa Kelas XI semester genap selama dua bulan dengan didahului pembekalan. Praktik tersebut dapat dilaksanakan pada industri besar, menengah, kecil, home industri, ataupun unit produksi sekolah. (Indro, 2004).

Era globalisasi memaksa manusia untuk siap berkompetisi atau bersaing dengan bangsa asing di dunia industri. Melihat kondisi tersebut,

pemerintah Indonesia perlu serius dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan membekali ilmu dan teknologi untuk bersaing dengan bangsa lain. Bersamaan dengan meningkatnya peran industri, maka dituntut adanya tenaga-tenaga yang memadai. Institusi sebagai salah satu lembaga yang bekerja sama dengan sekolah guna mensukseskan proses pembelajaran dalam hal ini melibatkan industri sebagai komponennya.

Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk mengantisipasi hal tersebut adalah dengan konsep pendidikan *link and match*. Pendidikan didesain sedemikian rupa sehingga selalu berhubungan dengan pihak industri sebagai pengguna *output* pendidikan. Kesenjangan antara dunia pendidikan dengan dunia industri diharapkan dapat diminimalisir, sehingga menghasilkan manusia-manusia yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang, terampil dan handal untuk menyiapkan diri guna menghadapi dunia kerja.

Industri berperan untuk mengajarkan kepada siswa agar mengetahui gambaran secara kompherensif pelaksanaan pekerjaan proyek mulai dari pelelangan sampai dengan pekerjaan dilapangan bahkan jika memungkinkan sampai proyek berakhir. Industri didefinisikan oleh beberapa ahli pemasaran sebagai sekelompok perusahaan yang menghasilkan suatu produk atau golongan produk yang dapat saling menggantikan (Theresa C.Y Liong, 2010). Industri memberikan gambaran permasalahan yang timbul dan penanganan teknis yang digunakan secara maksimal efektif dan efisien. Aplikasi teori dan praktik di lapangan dapat menjadi bahan referensi pribadi sebagai bekal ketika telah lulus serta tidak sedikit memberikan kontribusi kognitif, afektif dan psikomotorik untuk pelaku kerja praktik.

Pengalaman merupakan sesuatu yang telah dialami dan dirasakan siswa dan mempunyai pengaruh pada pemikiran dan perasaannya. Menurut Chaplin (2011), "Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar yang dilakukan siswa yang diperoleh dari proses belajar mengajar di sekolah". Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.

Menurut Dalyono (2005), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Siswa dikatakan memiliki pengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Dalam menyiapkan siswa mempunyai pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, Sekolah Menengah Kejuruan sebagai institusi pendidikan menerapkan Pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan praktik kerja industri adalah pendidikan dan pelatihan profesional di dunia industri dimana siswa melakukan praktik kerja (magang) di perusahaan atau industri secara terarah dan sinkron dengan program pendidikan di sekolah, yang merupakan realisasi pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda guna membekali siswa sikap dan keahlian profesional dalam bekerja di dunia industri. Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja di dunia kerja atau dunia industri selama jangka waktu yang telah ditentukan. Siswa dikatakan mempunyai pengalaman mengenai praktik kerja industri apabila telah memiliki tingkat penguasaan tentang pengetahuan kerja, menguasai situasi lingkungan kerja, ketrampilan kerja dan disiplin kerja.

3. Kematangan Vokasional

Kematangan vokasional merupakan salah satu tugas perkembangan yang pasti akan dilalui oleh setiap individu. Setiap tahapan pada perkembangan vokasional memiliki ciri-ciri tertentu maksudnya seorang dapat dikatakan memiliki kematangan vokasional yang baik apabila telah memiliki kemampuan tertentu yang berbeda-beda pada setiap tahapnya. Ditiap tahap perkembangan manusia individu akan dihadapkan pada sejumlah tugas-tugas perkembangan. Tugas perkembangan diartikan sebagai suatu tugas yang timbul pada suatu periode tertentu dalam rentang kehidupan manusia, dimana tiap tugas harus diselesaikan dengan baik karena akan mempengaruhi dalam menyelesaikan tugas berikutnya (Prihastiwi, 1995).

Konsep kematangan vokasional pada mulanya diperkenalkan oleh Super (Prihastiwi, 1995) untuk menunjukkan tingkat perkembangan individu

mulai dari kanak-kanak samai pada saat individu memutuskan mengundurkan diri dari dunia pekerjaan. Kematangan vokasional merupakan pencerminan perkembangan individu yang sifatnya terus menerus dan akhirnya akan berhubungan dengan proses perkembangan.

Menurut Tielduman dan O'hang (Prihastiwi, 1995) tugas-tugas perkembangan vokasional adalah proses perkembangan dan berhubungan dengan memilih, dan memasuki, dan kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam pendidikan dan pekerjaan.

Pada dasarnya proses perkembangan vokasional yang akan mengarah pada kematangan vokasional memerlukan kesesuaian antar individu dengan pekerjaan dan psikodinamika dalam pengambilan keputusan untuk memilih pekerjaan. Tingkat kematangan vokasional mempengaruhi individu dalam proses pemilihan pekerjaan dan didalamnya mengandung beberapa dimensi kemapanan yaitu kebutuhan untuk bekerja, memilih pekerjaan, perencanaan pekerjaan, sikap dalam pengambilan keputusan serta kemampuan untuk bekerja.

Kematangan vokasional adalah kesiapan menyelesaikan tugas perkembangan vokasional. Individu yang telah mencapai kematangan vokasional diharapkan mampu menguasai tugas-tugas perkembangan vokasional sehingga nantinya lebih sukses pada tahap perkembangannya. Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulakn bahwa kematangan vokasional merupakan kesiapan dan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan vokasional yang berupa penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan, eksplorasi terhadap masalah pekerjaan, perencanaan, dan kemandirian dalam melakukan

pemilihan pekerjaan yang pada akhirnya akan berhubungan dengan proses pengambilan keputusan.

Masa remaja merupakan salah satu perkembangan yang terjadi dalam rentang kehidupan seseorang. Masa ini mempunyai arti yang sangat penting karena perkembangan masa ini akan mempengaruhi kepribadian seseorang dimasa remaja.

Beberapa hal diharapkan dimiliki oleh remaja dalam mempersiapkan diri memasuki kehidupan masa dewasa. Seorang remaja dihadapkan pada semacam tuntutan dari faktor sosial, religi, serta norma-norma yang beredar didalamnya. Seorang remaja diharapkan dapat menghadapi tuntutan dari lingkungan itu disesuaikan dengan perkembangan pikir, sikap, dan perasaan, kemauan serta perlakuan nyata.

Seperti penjelasan konsep Super (Dharmastuty, 1997) tentang tahap-tahap perkembangan vokasional sebagai berikut : pertama adalah Tahap Pertumbuhan (*Growth*): 0 – 14 tahun. Adanya pertumbuhan fisik dan psikologis. Pada tahap ini individu mulai membentuk sikap dan mekanisme tingkah laku yang kemudian akan menjadi penting dalam konsep dirinya. Bersamaan dengan itu, pengalaman memberikan latar belakang pengetahuan tentang dunia kerja yang akhirnya digunakan dalam pilihan pekerjaan mulai yang tentatif sampai dengan final. Kedua adalah Tahap Eksplorasi (*Exploratory*): 15 – 24 tahun. Dimulai sejak individu menyadari bahwa pekerjaan merupakan suatu aspek dari kehidupan manusia. Pada awal masa ini atau masa fantasi, individu menyatakan pilihan pekerjaan sering kali tidak realistis dan sering erat kaitannya dengan kehidupan permainannya. Ketiga adalah Tahap Pembentukan (*Establishment*): 25 – 44 tahun. Berkaitan dengan

pengalaman seseorang pada saat mulai bekerja. Pada masa ini individu dengan cara mencoba-coba ingin membuktikan apakah pilihan dan keputusan pekerjaan yang dibuat pada masa eksplorasi benar atau tidak. Sebagian masa ini adalah masa *try-out*. Individu mungkin menerima pekerjaan dengan perasaan pasti bahwa ia akan mengganti pekerjaan jika merasa tidak cocok. Apabila ternyata individu mendapat pengalaman yang positif atau keuntungan dari suatu pekerjaan, pilihannya menjadi mantap, dan dia akan memasukkan pilihan pekerjaan itu sebagai aspek dari konsep dirinya serta kesempatan terbaik untuk mendapatkan kepuasan kerja. Keempat adalah Tahap Pemeliharaan (*Maintenance*): 45 – 64 tahun. Individu berusaha untuk meneruskan atau memelihara situasi pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan dan konsep diri (*self-concept*) mempunyai hubungan yang erat. Keduanya terjalin oleh proses perubahan dan penyesuaian yang kontinyu. Pada intinya individu berkepentingan untuk melanjutkan aspek-aspek pekerjaan yang memberikan kepuasan, dan merubah atau memperbaiki aspek-aspek pekerjaan yang tidak menyenangkan, tetapi tidak sampai individu itu meninggalkan pekerjaan tersebut untuk berganti dengan pekerjaan yang lain. Kelima adalah Tahap Kemunduran (*Decline*): di atas 65 tahun. Tahap menjelang berhenti bekerja (*preretirement*). Pada tahap ini perhatian individu dipusatkan pada usaha bagaimana hasil karyanya dapat memenuhi persyaratan out-put atau hasil yang minimal sekalipun. Individu lebih memperhatikan usaha mempertahankan prestasi kerja daripada upaya meningkatkan prestasi kerjanya. Kelima tahap ini dipandang sebagai acuan bagi munculnya sikap-sikap dan perilaku yang menyangkut keterlibatan dalam suatu jabatan, yang

tampak dalam tugas-tugas perkembangan vokasional (*vocational developmental tasks*).

Menurut Teori Super (Munandir, 1996) tugas perkembangan vokasional meliputi: pertama yaitu Kristalisasi (*Crystallization*): 14 – 18 tahun. Kristalisasi dari preferensi vokasional mengharuskan individu untuk merumuskan ide-ide tentang pekerjaan yang sesuai untuk dirinya sendiri. Hal ini juga mensyaratkan perkembangan pekerjaan dan konsep diri yang akan membantu memediasi pilihan vokasional yang bersifat sementara individu dengan cara pengambilan keputusan pendidikan yang relevan. Sementara tugas kristalisasi dapat terjadi pada semua usia, demikian juga semua tugas perkembangan vokasional, paling biasanya terjadi selama 14 – 18 tahun. Kedua yaitu Spesifikasi (*Specification*): 18 – 21 tahun. Spesifikasi dari preferensi vokasional. Di sini, individu diharuskan untuk mempersempit arah karier umum menjadi satu tertentu dan mengambil langkah yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan tersebut. Ketiga yaitu Pelaksanaan (*Implementation*): 21 – 25 tahun. Tugas vokasional ketiga adalah pelaksanaan preferensi vokasional. Tugas ini mengharuskan individu untuk menyelesaikan beberapa pelatihan dan mulai bekerja yang relevan. Yang dibutuhkan sikap dan perilaku untuk panggilan tugas, pengakuan individu akan kebutuhan berguna untuk merencanakan pelaksanaan preferensi dan pelaksanaan rencana ini. Keempat yaitu Stabilisasi (*Stabilization*): 25 – 35 tahun. Stabilisasi adalah tugas perkembangan karier yang keempat. Tugas ini diwakili oleh perilaku menetap dalam bidang pekerjaan dan penggunaan bakat seseorang sedemikian rupa untuk menunjukkan kesesuaian keputusan karier buat sebelumnya. Hal ini bisa diduga bahwa perubahan posisi individu selama periode stabilisasi ada

tapi jarang perubahan pekerjaan. Sikap yang diperlukan dan perilaku sangat serupa dengan tugas-tugas pelaksanaan dan stabilisasi.

Adapun menurut teori Super (Munandir, 1996) tugas perkembangan vokasional meliputi: 1) Preferensi pekerjaan (14 – 18 tahun); 2) Spesifikasi preferensi (18 – 21 tahun); 3) Implementasi preferensi (21 – 25 tahun); 4) Stabilisasi dalam suatu pekerjaan (25 – 35 tahun); 5) Konsolidasi status dan kemajuan (masa akhir usia 30-an dan usia 40-an).

Berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan karir, Super mengembangkan konsep kematangan vokasional (*career maturity*; *vocational maturity*) yang menunjuk pada keberhasilan individu menyelesaikan semua tugas perkembangan vokasional yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Indikasi relevan bagi kematangan vokasional adalah misalnya kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan jabatan atau memantapkan diri dalam suatu jabatan. Beraneka indikasi ini dapat dijabarkan lebih lanjut pada masing-masing tahap perkembangan vokasional, lebih-lebih selama masa remaja dan masa dewasa muda. Berkenaan dalam rangka meneliti dan menilai kematangan vokasional telah dikembangkan alat tes yang dikenal dengan nama *Career Development Inventory*, *Career Maturity Test*, dan *Vocational Maturity Test*

Menurut Lancas Hire yang ditulis oleh Prihastiw (1995) membagi perkembangan vokasional kedalam 3 fase yaitu: pertama adalah Fase Formasi(pembentukan). Pada fase ini perkembangan anak banyak melewati identifikasi dengan figure-figur kunci. Oleh karena itu dalam perkembangan ini

Fantasi masih mendominasi dalam pemilihan pekerjaan. Kedua adalah Fase penyebaran. Setelah anak mempertimbangkan kehendaknya, anak mulai memandang aspek lain seperti minat dan kapasitasnya sehubungan dengan meningkatnya sosialisasi pada anak. Ketiga adalah Fase Implementasi. Pada fase ini usaha seseorang dikerahkan untuk menentukan dan memelihara pilihan-pilihan dan minat diri serta aspek-aspek lain terhadap pekerjaan tertentu demi mencapai cita-cita.

Tahap-tahap diatas merupakan pola umum perkembangan yang dilalui individu tetapi tidak dapat dipungkiri terdapat perbedaan yang menyebabkan seorang individu berbeda kecepatan perkembangan bila dibandingkan dengan individu lain.

Menurut teori Super (Dharmastuty, 1997) menjelaskan sejumlah aspek yang menggambarkan kematangan vokasional seseorang, aspek-aspek tersebut yaitu: pertama adalah orientasi terhadap pemilihan vokasional. Orientasi ini merupakan ciri kematangan vokasional pada remaja awal karena seorang remaja mulai sadar bahwa dirinya harus membuat pilihan vokasional. Kedua adalah perencanaan dan pencarian informasi pekerjaan. Ciri remaja yang telah mencapai kematangan vokasional adalah mempunyai rencana-rencana yang mantap tentang pekerjaan. Perencanaan ini didasarkan pada informasi-informasi tentang pekerjaan yang dimiliki. Ketiga adalah penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan. Hal ini meliputi sejauhmana individu mampu mengadakan penyesuaian antara kemampuan dengan pekerjaan yang dipilih dan penilaian tentang kelebihan dan kekurangan dirinya. Keempat adalah kemandirian dalam pengambilan keputusan pemilihan

pekerjaan, yaitu sejauh mana individu mampu membuat keputusan dalam penelitian.

Menurut Crites (Hidayati, 2011) mengembangkan empat dimensi perkembangan vokasional pada remaja, yaitu: 1) Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan, meliputi sejauh mana individu berusaha mencari informasi tentang masalah pekerjaan, informasi yang telah dimiliki tentang berbagai macam pekerjaan serta pengetahuannya terhadap masalah pekerjaan; 2) Perencanaan masalah pekerjaan, meliputi kesadaran individu untuk membuat perencanaan pekerjaan, sejauhmana usaha individu membuat perencanaan pekerjaan dan pemeliharaan kurikulum pendidikan; 3) Penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan pekerjaan, meliputi sejauhmana individu mampu mengadakanpenyesuaian antara kemampuan dengan pekerjaan yang akan dipilih, menafsirkan kelebihan dan kekurangan dalam dirinya; 4) Kemandirian dalam pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan, meliputi sejauhmana individu mampu membuat keputusan dalam pemilihan pekerjaan dan perencanaan, individu mampu membuat keputusannya sendiri berdasarkan keinginan dan kemampuannya serta aktif berpartisipasi dalam usaha pengambilan keputusan.

Kematangan vokasional dapat diperoleh dari masa kanak-kanak, akan tetapi keadaan tersebut tidak datang dengan sendirinya melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kematangan vokasional ternyata sangat kompleks. Menurut Overtreet (Danang, 2007), faktor yang mempengaruhi kematangan vokasional menjadi tiga faktor penting, yaitu faktor pribadi dan peranan, faktor intelegensi dan peranan, dan faktor situasi.

Pertama adalah faktor pribadi dan peranan. Menurut oversheet (jersild, 1978) konsep-konsep pribadi dibentuk mulai identifikasi atau pengenalan, peranan apa yang dimainkan dan berbagai pengalaman hidup. Dalam penetapan pemilihan keterampilan, individu harus mengusahakan untuk bias mengungkapkan konsep pribadinya menjadi hal yang dinampakkan dalam pemilihan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari alur pertumbuhan dan pengalaman hidup, dimana tiap individu menampilkan suatu identitas ego yang sifatnya unik dan hanya dimiliki oleh dirinya sendiri. Identitas ego diperoleh dari belajar serta menjalani pengalaman pribadi seumur hidup. Kerangka pribadi tentang dirinya tentu akan menyangkut masalah pemilihan pekerjaan secara umum serta posisi khusus yang ingin dicapai untuk bekerja.

Menurut Young (Sudarmiyati, 1996), pengalaman hidup yang diterima individu turut serta dalam pembentukan kepribadian individu. Selanjutnya pengalaman hidup mempengaruhi kestabilan emosi, sehingga kepribadian individu yang memiliki ketahanan mental, apabila menghadapi masalah akan dapat menyesuaikan diri yang menjadikan individu tersebut stabil emosionalnya.

Faktor yang kedua adalah faktor intelektual dan peranan. Menurut wechler dalam yang ditulis oleh prasilowati (2000), Intelegensi merupakan kumpulan atau keseluruhan kapasitas yang ada pada individu untuk melakukan tindakan sesuai dengan tujuan berfikir secara rasional dan berhubungan dengan lingkungan secara efektif. Super dan Crites memberikan definisi intelegensi sebagai komponen untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan belajar dari pengalaman. Menurut Crow (Prasilowati, 2000), berpendapat bahwa intelegensi merupakan kemampuan yang dimiliki

seseorang untuk menghadapi situasi baru dan kemampuan untuk memecahkan masalah.

Menurut Ausebel (Prasilowati, 2000), mengatakan bahwa selama masa remaja dan dewasa awal yaitu usia sekitar 15 sampai 21 tahun, intelegensi merupakan kemampuan-kemampuan untuk memproses serta memecahkan masalah. Beberapa ahli mengemukakan bahwa kematangan vokasional dipengaruhi oleh jenis kelamin. Menurut Jersild yang ditulis oleh Danang (2007) mengatakan bahwa kematangan vokasional laki-laki lebih tinggi daripada perempuan karena peranan sosial laki-laki dimana laki-laki merupakan sumber ekonomi utama dalam keluarga. Menurut Putman dan Hansen (Prasilowati, 2000) menyebutkan bahwa pada siswa akhir SMP atau awal SMA, remaja perempuan mendapat skor kematangan vokasional yang lebih tinggi daripada laki-laki. Menurut Crites (Hidayati, 2011), mengemukakan bahwa hanya ada sedikit pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap kematangan vokasional.

Status Sosial ekonomi seseorang mempengaruhi tingkah laku, nilai-nilai dan gaya hidup seseorang. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Harton dan Hunt (Prasilowati, 2000), bahwa status sosial ekonomi seseorang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya serta dapat mewarnai kehidupannya. Beberapa ahli telah melakukan penelitian mengenai pengaruh status sosial ekonomi terhadap kematangan vokasional. Menurut Super (Prasilowati, 2000), mengemukakan bahwa kematangan vokasional berkorelasi positif dengan latar belakang sosial ekonomi. Individu dengan status sosial ekonomi tinggi akan cenderung lebih memiliki kematangan

vokasional dibandingkan dengan yang memiliki latar belakang status sosial ekonomi rendah. Individu dengan status sosial ekonomi tinggi lebih mempunyai waktu untuk mengkonfirmasi antara pemahaman diri sendiri dengan pekerjaan yang ditawarkan sehingga individu lebih memiliki perkembangan vokasional yang sistematis. Sebaliknya orang-orang dengan status sosial ekonomi rendah akan lebih didorong oleh tuntutan hidup bahwa individu segera mengupayakan pekerjaan, sehingga tidak ada waktu untuk mencoba-coba lagi.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal untuk menuntut ilmu pengetahuan. Selain itu sekolah merupakan lingkungan kedua setelah rumah, dimana anak membentuk sikap dan mendapatkan pengarahan. Anak akan berinteraksi dengan teman sebaya sebagai saudara dan guru sebagai orang tua. Dalam interaksi tersebut terdapat sejumlah nilai dan norma tertentu yang harus dipahami anak melalui imitasi, maupun sosialisasi yang akhirnya akan mengarahkan ke internalisasi. Nilai maupun norma yang telah dihayati itu akan berfungsi sebagai *frame of reference* anak dalam menentukan arah termasuk dalam hal memilih kerja. Terdapat sekolah umum dan sekolah dengan jurusan khusus yang masing-masing memiliki prioritas tersendiri terhadap apa yang diberikan atau diajarkan di sekolah. Sekolah umum mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat akhir masa pendidikan.

Peran informasi pada saat ini sangatlah penting. Siapa yang menguasai informasi, dialah yang memegang dunia. Apapun yang hendak dilakukan sebaiknya selalu dibekali informasi yang cukup sehingga tidak menjadi asal-asalan. Begitu juga dengan masalah pekerjaan, baik dalam melakukan

perencanaan hingga pada pemilihan dan pengambilan keputusan diperlukan informasi yang cukup. Menurut Hurlock (Hidayati, 2011) mengatakan bahwa informasi tentang pekerjaan mempunyai nilai tinggi untuk seseorang. Kurangnya informasi seringkali menyebabkan seseorang tidak mampu melakukan proses pemilihan dengan tepat. Hal ini dapat dimengerti karena bahan-bahan pendukung untuk menentukan pilihan tersebut tidak lengkap. Menurut Crites (Hidayati, 2011) juga mengemukakan bahwa pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan akan membantu mengenal pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi tentang pekerjaan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesiapan seseorang memasuki dunia kerja.

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwa kematangan vokasional dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, diantaranya yaitu pengalaman pribadi, lingkungan, intelegensi, sekolah, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan informasi tentang pekerjaan.

Pendidikan kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional. Pendidikan SMK lebih diutamakan untuk mempersiapkan para lulusannya memasuki dunia kerja.

Sebagai jenis sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus, program pendidikan SMK dikhususkan bagi siswa yang mempunyai minat tertentu yaitu ingin mempersiapkan diri terhadap suatu pekerjaan yang sesuai

dengan minat dan nilai yang telah ada dalam dirinya, siswa diajak belajar di dunia kerja dengan praktek nyata sesuai bidang yang dipelajari melalui program pendidikan sistem ganda (PSG). Melalui PSG siswa diharapkan bias mendapatkan pengetahuan keterampilan dan perubahan sikap sehingga dapat membekali dirinya untuk memilih, menetapkan, dan mempersiapkan dirinya ketika memasuki dunia kerja sesuai dengan potensi dirinya.

Pengalaman kerja juga dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk belajar tentang kematangan vokasional untuk mengembangkan minat remaja dan untuk menguji pengembangan keterampilan serta bakat dalam menghadapi tuntutan di dunia kerja. Individu yang memiliki pengalaman kerja akan mempunyai nilai lebih. Pandangan tentang pekerjaan akan lebih realistis, sehingga dapat lebih memahami kemampuan yang dimiliki dan menjadi awal kesuksesan dalam menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disarikan bahwa kematangan vokasional merupakan kesiapan dan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas tugas perkembangan vokasional yang berupa penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan kerja, eksplorasi terhadap masalah pekerjaan, perencanaan, dan kemandirian dalam melakukan pilihan pekerjaan, yang pada akhirnya akan berhubungan dengan proses pengambilan keputusan. Kematangan vokasional diukur menggunakan skala kematangan vokasional berdasarkan beberapa aspek, yaitu : eksplorasi terhadap masalah masalah, perencanaan masalah pekerjaan, penilaian diri yang berkaitan dengan pemilihan pekerjaan dan kemandirian dalam pengambilan keputusan memilih pekerjaan. Aspek-aspek ini yang akan dijadikan indikator alat ukur untuk mengungkap kematangan vokasional berdasarkan teori Crites (Irmani, 2004)

karena sudah sesuai teori dan dapat mewakili aspek-aspek yang lain untuk mengungkap kematangan vokasional.

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Andy Akbar (2013), dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK YPT 1 Purbalingga”. Adapun hasil penelitian yang dilakukan yaitu informasi dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 21,3%, pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 66,3%, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 66,4%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andy Akbar adalah sama-sama meneliti pengalaman praktik kerja industri, sedangkan yang membedakan adalah variable informasi dunia kerja dan variable terikatnya yaitu kesiapan kerja serta tempat penelitian.
2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Dwi Istikhomah Hidayati (2011), dalam skripsinya yang berjudul Hubungan antara Kematangan Vokasional dengan Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kematangan vokasional dengan motivasi berwirausaha pada siswa SMK Hipotesis yang diajukan ada hubungan positif antara kematangan vokasional dengan motivasi berwirausaha. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kasatriyan Solo Sukoharjo kelas XI Jurusan TN I dan TN II (Tata Niaga), yang

berjumlah siswa 40 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala kematangan vokasional dan skala motivasi berwirausaha. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment. Hasil analisis data diperoleh. Nilai r sebesar 0,574; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan vokasional dengan motivasi berwirausaha. Artinya semakin tinggi kematangan vokasional maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha. Sumbangan efektif kematangan vokasional terhadap motivasi berwirausaha sebesar 33%. Kematangan vokasional pada subjek penelitian tergolong sedang ditunjukkan oleh rerata empirik (RE) = 120,425 dan rerata hipotetik (RH) = 115. Motivasi berwirausaha pada subjek penelitian tergolong sedang, ditunjukkan oleh rerata empirik (RE) = 105,325 dan rerata hipotetik (RH) = 107,5. Kesimpulan penelitian ini menyatakan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan vokasional dengan motivasi berwirausaha. Artinya semakin tinggi kematangan vokasional maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha. Dengan demikian variabel kematangan vokasional dapat digunakan sebagai prediktor (variabel bebas) untuk memprediksikan motivasi berwirausaha.

3. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Danang Pancoko (2007), dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Citra Diri dan Prestasi Belajar dengan Kematangan Vokasional Siswa SMK N 1 Madiun. Adapun hasil penelitian yang dilakukan yaitu Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi dua prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,561$, Fregresi = 16,062; $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara citra diri dan prestasi belajar dengan kematangan

vokasional. Hasil analisis korelasi $r_{par-x1y} = 0,447$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara citra diri dengan kematangan vokasional. Semakin tinggi citra diri maka semakin tinggi kematangan vokasional siswa. Hasil analisis $r_{par-x2y} = 0,349$ dengan $p = 0,003$ ($p < 0,01$) berarti ada hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar dengan kematangan vokasional. Semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi kematangan vokasional siswa. Peranan atau sumbangan efektif citra diri terhadap kematangan vokasional sebesar 21,973% dan sumbangan efektif prestasi belajar terhadap kematangan vokasional sebesar 9,483%. Total sumbangan efektif sebesar 31,456%.

C. Kerangka berfikir

1. Kontribusi Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kematangan Vokasional

Kematangan vokasional adalah kesiapan menyelesaikan tugas perkembangan vokasional. Individu yang telah mencapai kematangan vokasional diharapkan mampu menguasai tugas-tugas perkembangan vokasional sehingga nantinya lebih sukses pada tahap perkembangannya. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh siswa SMK, karena siswa SMK dipersiapkan untuk memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang diterima di dunia kerja.

Kematangan vokasional yang tinggi menjadi suatu harapan bagi siswa khususnya SMK, karena dengan kematangan vokasional yang tinggi mereka berharap akan mudah mendapatkan pekerjaan atau mampu bekerja secara mandiri. Kematangan vokasional dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara

lain citra diri dan pengalaman praktik kerja industri. Citra diri yang baik serta pengalaman kerja yang pernah didapatkan siswa setelah menjalani praktik kerja industri akan meningkatkan kematangan vokasional pada siswa.

2. Kontribusi Citra Diri terhadap Kematangan Vokasional

Citra diri merupakan sikap atau pandangan individu terhadap seluruh keadaan dirinya. Citra diri terbentuk melalui dan dalam proses alami yang dijalani oleh individu sendiri dalam kehidupannya. Apabila didalam kehidupannya seseorang banyak mengalami keberhasilan dalam usahanya, maka semakin lama akan tumbuh kepercayaan bahwa dirinya cukup mempunyai arti. Semakin banyak pengalaman keberhasilan dan kegagalan, maka bahan untuk mengamati citra dirinya semakin banyak pula.

Seseorang yang memiliki citra diri yang positif, akan mampu menghadapi tuntutan dari dalam diri maupun dari luar. Sebaliknya seseorang yang memiliki citra diri negatif, kurang mempunyai keyakinan diri, merasa kurang yakin dengan keputusannya sendiri, dan cenderung mengandalkan opini dari orang lain dalam memutuskan sesuatu. Dengan mengetahui citra diri seseorang, akan lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku seseorang. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai dunia kerja. Proses pencarian kerja tidak lepas dari usaha seseorang dalam menunjukkan keunggulan dirinya. Semakin mampu seseorang untuk memberikan kesan positif akan kemampuan dirinya maka peluang untuk memperoleh pekerjaan akan semakin besar. Semakin banyak pengalaman keberhasilan dan kegagalan, maka bahan untuk mengamati citra diri yang dimiliki akan semakin banyak pula. Oleh karena itu seorang siswa dituntut untuk menyiapkan

kematangan vokasionalnya sedini mungkin yang didukung oleh adanya citra diri yang positif dan baik.

3. Kontribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kematangan Vokasional

Praktik kerja industri merupakan salah satu kurikulum pendidikan sistem ganda yang diterapkan di sekolah menengah kejuruan guna mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Saat melaksanakan praktik kerja industri siswa diharapkan dapat langsung berinteraksi dengan dunia kerja, siswa dapat merasakan kondisi lingkungan kerja dan menambah pengalaman-pengalaman baru yang ada di lapangan, sehingga menambahkan pengetahuan yang belum pernah diperoleh di bangku sekolah.

Pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri. Pengalaman praktik kerja industri yang didapat siswa akan menambah kematangan vokasional dan kesiapan dalam menghadapi tantangan dunia.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditentukan hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat kontribusi yang positif antara citra diri dan pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama - sama terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

2. Terdapat kontribusi yang positif citra diri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.
3. Terdapat kontribusi yang positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

BAB III

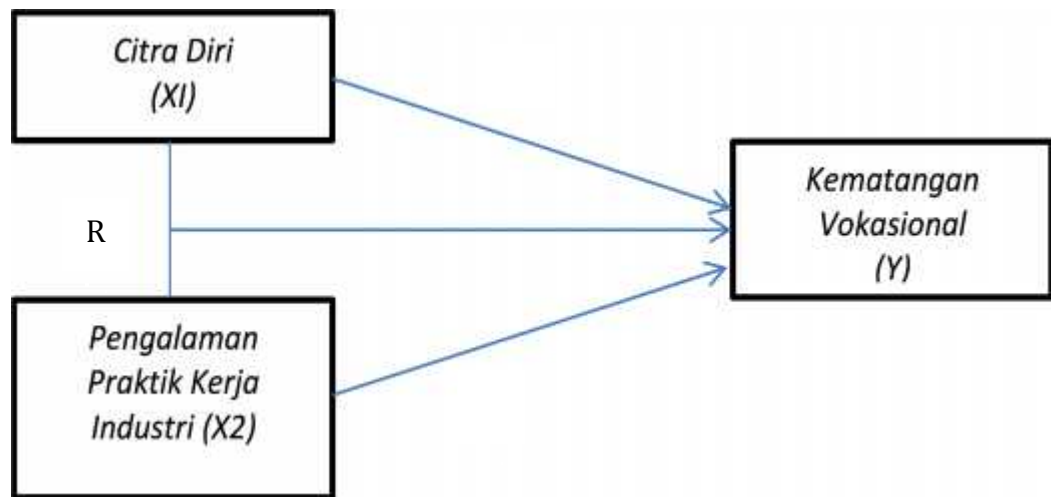
METODE PENELITIAN

A. Model dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena adanya angket atau data yang diangkakan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi citra diri yang dimiliki siswa, pengalaman praktik industri siswa, dan kematangan vokasional siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta. Penelitian ini juga sebagai pembuktian ada tidaknya kontribusi positif dari variabel citra diri dan pengalaman praktik industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta. Selaras dengan tujuan penelitian tersebut, maka rancangan yang digunakan adalah regresi linear. Melalui rancangan penelitian ini, akan dapat diketahui kondisi masing-masing variabel serta kontribusi dari variabel bebas (citra diri dan pengalaman praktek kerja industri) terhadap variabel terikatnya (kematangan vokasional), baik secara parsial maupun secara simultan.

Guna memperjelas rancangan penelitian ini, berikut ditampilkan gambar rancangan penelitiannya.



Gambar 1. Paradigm Penelitian

Keterangan:

X_1 : Citra Diri

X_2 : Pengalaman Praktik Kerja Industri

Y : Kematangan Vokasional

r_1 : Kontribusi X_1 terhadap Y

r_2 : Kontribusi X_2 terhadap Y

R : Kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2015 sampai dengan September 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Penelitian ini mengambil populasi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Piri 1 Yogyakarta yang berjumlah 58 siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto (2006) mengatakan

bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2006) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian ini mengambil sampel 58 responden yaitu dari semua jumlah populasi dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain:

1. Citra Diri

Citra diri merupakan gambaran dari representasi mental yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya sendiri yang merupakan konsep yang kompleks yaitu kepribadian seorang karakter, tubuh dan penampilan yang merupakan hasil dari pengenalan diri melalui serangkaian proses persepsi dan evaluasi diri baik bersifat fisik, sosial maupun psikologis yang dapat diperoleh melalui pengalaman dalam berhubungan dengan orang lain. Citra diri diungkap menggunakan skala citra diri yang merupakan modifikasi dari skala yang disusun oleh Cahyaningrum (2002) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Berszonky meliputi aspek fisik, aspek sosial, aspek moral, dan aspek psikis.

2. Pengalaman Praktek Kerja Industri

Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja di dunia kerja atau dunia industri selama jangka waktu yang telah ditentukan. Siswa dikatakan mempunyai pengalaman mengenai praktik kerja industri apabila telah memiliki tingkat penguasaan tentang pengetahuan kerja, menguasai situasi lingkungan kerja, ketrampilan kerja dan disiplin kerja.

3. Kematangan Vokasional

Kematangan vokasional merupakan kesiapan dan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas tugas perkembangan vokasional yang berupa penilaian diri yang berhubungan dengan pemilihan kerja, eksplorasi terhadap masalah pekerjaan, perencanaan, dan kemandirian dalam melakukan pilihan pekerjaan, yang pada akhirnya akan berhubungan dengan proses pengambilan keputusan. Kematangan vokasional diukur menggunakan skala kematangan vokasional berdasarkan beberapa aspek, yaitu : eksplorasi terhadap masalah masalah, perencanaan masalah pekerjaan, penilaian diri yang berkaitan dengan pemilihan pekerjaan dan kemandirian dalam pengambilan keputusan memilih pekerjaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner(angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dalam artian jawaban dari angket sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang disediakan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan 4 pilihan jawaban (modifikasi dari skala Likert dengan menghilangkan pilihan "netral"), yaitu "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". Untuk penskoringan, jawaban "sangat setuju" diberi skor 4, "setuju" skor 3, "tidak setuju" skor 2, dan "sangat tidak setuju" skor 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Citra Diri (X_1)	Aspek fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Aspek Psikologis	7, 8, 9, 10, 11	5
	Aspek Sosial	12, 13, 14, 15	4
	Jumlah item X_1		15
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2)	Pengetahuan kerja	1, 2, 3, 4, 5	5
	Sikap Kerja	6, 7, 8, 9, 10	5
	Keterampilan kerja	11, 12, 13, 14, 15	5
	Jumlah item X_2		15
Kematangan Vokasional (Y)	Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5	5
	Perencanaan pekerjaan	6, 7, 8, 9, 10	5
	Penilaian kemampuan diri dalam pemilihan pekerjaan	11, 12, 13, 14, 15	5
	Kemandirian dalam pemilihan pekerjaan	16, 17, 18, 19, 20	5
	Jumlah item Y		20

F. Pengujian Kuesioner Penelitian

1. Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid,

sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan validitas internal/rasional dengan metode *construct validity*. Pengertian dari *construct validity* adalah validitas yang dibentuk berdasarkan teori yang relevan. Uji validitas dari *construct validity* adalah menggunakan pendapat dosen ahli (*expert judgement*). Sebelum digunakan, semua instrumen yang dibuat dikonsultasikan terlebih dahulu oleh 2 dosen ahli dan digunakan setelah mendapat persetujuan dari dosen ahli bahwa instrumen yang digunakan layak untuk dipakai dalam penelitian.

Uji validitas selanjutnya yaitu validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16. Pengukuran validitas ini menggunakan rumus korelasi product moment (Pearson) karena melibatkan dua variabel bebas, dengan taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) distribusi data dinyatakan valid apabila ($p < 0,05$), dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

X = Skor butir pertanyaan/pernyataan

Y = Skor total

N = Cacah subyek uji coba.

2. Reliabilitas instrumen

Menurut Sugiyono (2012) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali dalam penelitian untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk

mengetahui kehandalan instrumen penelitian yang digunakan. Teknik pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan / banyak soal

1 : Bilangan konstan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_b^2 : Varians total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang terstruktur dan tepat. Analisis data yang dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif (Deskripsi Data)

Deskripsi data merupakan penggambaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data penelitian kemudian diolah dan dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif, meliputi skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi. Data penelitian dideskripsikan dalam bentuk histogram, kemudian dilakukan kategorisasi dan dideskripsikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

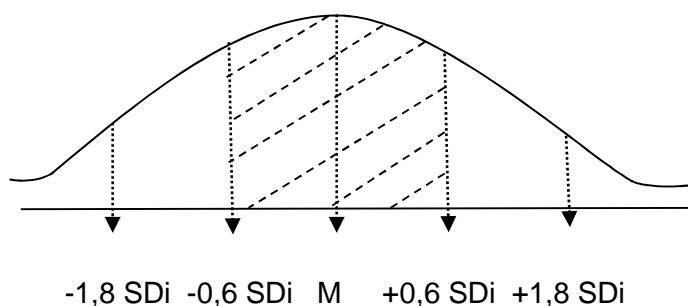
Jenis data dalam penelitian ini adalah data ordinal, untuk membuat kriteria pencapaian data ordinal dirubah ke bentuk interval. Pada instrumen angket menggunakan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju (4); setuju (3); tidak setuju (2); sangat tidak setuju (1). Empat pilihan jawaban digunakan untuk menentukan adanya gradasi yang dirubah ke bentuk interval. Interval diperoleh dari perhitungan skor minimal dan skor maksimal yang nantinya digunakan untuk mencari standar deviasi ideal dan *mean* ideal. Standar deviasi ideal dan *mean* ideal digunakan untuk menentukan interval presentase pencapaian kedalam 5 kriteria atau kategori. Pembagian jarak interval dicari dengan membuat kurva normal yang terbagi menjadi 5.

$$5 \text{ skala} = 6 \text{ SDi}$$

$$1 \text{ skala} = \frac{6}{5} \text{ SDi}$$

$$= 1,2 \text{ SDi}$$

Kurva bertitik tolak dari mean yang menampilkan jarak antara -0,6 SDi sampai +0,6 SDi.



Gambar 2. Kurva Normal Interval

Rekomendasi yang diberikan terhadap presentase pencapaian yang diperoleh dengan cara mencari skor ideal, yaitu skor yang mungkin dicapai

jika semua item dapat dijawab dengan benar. Mean ideal dan Standar Deviasi ideal dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

Berdasarkan gambar kurva normalitas dan perhitungan skor ideal, maka dapat dibuat tabel kriteria presentase pencapaian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Presentase Pencapaian

Interval	Kriteria
Mi + 1,8 (SDi) s.d Skor tertinggi	Sangat tinggi
Mi + 0,6 (SDi) s.d Mi + 1,8 (SDi)	Tinggi
Mi - 0,6 (SDi) s.d Mi + 0,6 (SDi)	Cukup
Mi - 1,8 (SDi) s.d Mi - 0,6 (SDi)	Rendah
Skor terendah s.d Mi - 1,8 (SDi)	Sangat rendah

Keterangan:

M_i = Nilai rata-rata ideal $M_i = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD_i = Standar deviasi ideal $SD_i = \frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan tentang adanya Kontribusi Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kematangan Vokasional siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis, yang meliputi uji normalitas data variabel-variabel penelitian, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya dilakukan menggunakan bantuan program statistik komputer SPSS for Windows yang mengacu pada *Kolmogorof-Smirnov Z Test*. Kriteria hasil pengujian yang digunakan adalah apabila *P-value (Asymp.Sig.)* dari *Kolmogorov-Smirnov Z Test* yang diperoleh lebih besar daripada 0,05, maka data dalam variabel tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya (Wahid Sulaiman, 2004). Untuk menguji normalitas dengan uji KS digunakan formula:

$$K = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga KS yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan.

Normalitas data penelitian yang terjaring juga dapat ditunjukkan melalui *Normality Plots with Tests*. Jika outputnya menunjukkan bahwa tebararan titik-titik berada di sekitar garis lurus, maka data pengamatan menyebar secara normal (berdistribusi normal) (Purwoto, 2007)

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas, yaitu citra diri dan pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap variabel terikat kematangan vokasional

siswa, apakah berbentuk linier atau tidak. Pengujiannya dilakukan menggunakan bantuan program statistik *SPSS for Windows* yang mengacu pada *Test for Linearity* untuk mencari nilai F (*F Test*) dengan taraf signifikansi 5%. Apabila perolehan *P-value* (*Sig.*) dari nilai F hasil pengujian linearitas garis regresi (*linearity deviation from line*) lebih besar daripada 0,05, maka pola hubungan tersebut bersifat linier, dan sebaliknya (Purwoto, 2007). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

- F_{reg} = Harga F untuk harga regresi
- RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi
- RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu.

Linearitas data variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat diketahui melalui diagram pencar (*scatter plot*) hasil pengujian linearitas menggunakan program statistik *SPSS for Windows*. Jika diagram pencar menunjukkan bahwa titik-titik data membentuk pola linear atau mendekati pola garis lurus, maka pola hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear (Sulaiman, 2004).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikollinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka model regresi tersebut terdapat problem

multikolinieritas (multiko), sedangkan model regresi yang baik seharusnya dalam model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari perolehan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai *VIF* kurang dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka pada model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *VIF* 10,00 ke atas atau *Tolerance* 0,10 ke bawah, maka pada model regresi terdapat problem multikolinearitas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan tentang ada tidaknya kontribusi citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa Kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode ini merupakan teknik statistik parametrik yang dapat digunakan untuk, 1) peramalan atau prediksi besarnya variasi pada variabel Y berdasarkan variabel X, 2) menentukan hubungan antara variabel X dan variabel Y, 3) menentukan besar dan arah koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Pengujian hipotesisnya dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 16* yang mengacu pada rumus analisis regresi.

Membuat persamaan regresi yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Persamaan regresi ganda dua prediktor dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kematangan Vokasional

X_1 = Citra Diri

X_2 = Pengalaman praktik kerja industri

a = Harga Y ketika harga $X=0$

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

Perumusan hipotesis

Hipotesis 1 tentang adanya kontribusi yang positif antara citra diri dan pengalaman praktik kerja industri secara simultan terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta, untuk membandingkan hasil perhitungan regresi ganda $R_{Y.X_1X_2}$ menggunakan uji F, yaitu dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F_{hitung}

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah responden penelitian

Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada kontribusi citra diri dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kematangan

vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta.

H_a = Terdapat kontribusi citra diri dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta.

Kriteria pengujian hipotesis menggunakan $dk = n-k-1$, serta *level of significant* ($\alpha = 0,05$), maka:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan Relatif maupun sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing independen (X_1 dan X_2) terhadap perubahan variable dependen (Y).

$$SR\% = \frac{a\sum x}{j^2}$$

Keterangan :

SR% : sumbangan relative

$\sum xy$: jumlah produk x dan y

j^2 : jumlah kuadrat garis regresi

(Sutrisno Hadi, 2004)

Menurut Sutrisno Hadi (2004), Sumbangan Efektif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel predictor (X) terhadap variable terikat (Y).

$$SE X_i = \left(\frac{b_{x_i} \cdot c}{R} \cdot R^2 \right) \cdot 100\%$$

Keterangan:

$SE X_i$ = Sumbangan efektif variabel X_i

b_{x_i} = Koefisien (B) variabel X_i

CP = Cross product variabel X_i

Regression = Nilai regresi

R^2 = Sumbangan efektif total

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini disajikan dengan cara mendeskripsikan semua variabel independent maupun variabel dependent yang diteliti, setelah sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumennya sehingga kusioner penelitian dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang didahului dengan pengujian prasyarat analisis.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini disusun berdasarkan data variabel dependent (*criteria*) yaitu kematangan vokasional (Y) dan data independent (*predictor*) yang meliputi: citra diri (X_1), pengalaman praktik kerja industri (X_2). Deskripsi terhadap karakteristik variabel-variabel tersebut penting karena diperlukan untuk mendukung hasil interpretasi uji hipotesis.

1. Deskripsi Hasil Angket Citra Diri (X_1)

Hasil penelitian variabel citra diri yang diperoleh dari 14 butir item pernyataan angket sehingga diperoleh skor tertinggi sebesar 56,00 dan diperoleh skor terendah sebesar 31,00 sehingga rentang nilainya sebesar 25,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga rata-rata (M) sebesar 45,60; simpangan baku (SD) sebesar 4,59; modus (M_o) sebesar 45,00; dan Median (Med) sebesar 45,00. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel citra diri dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

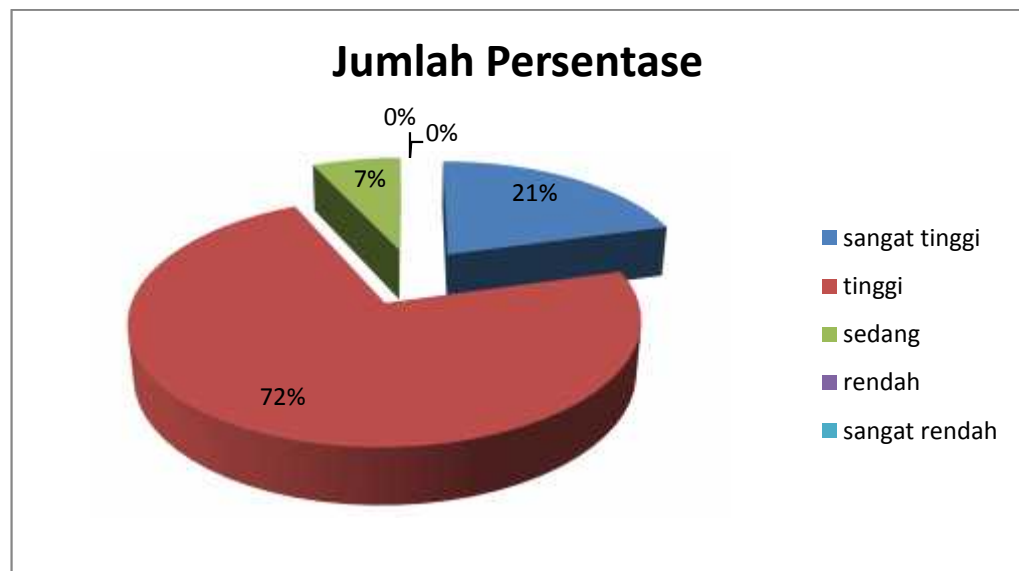
Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skor setiap subjek kedalam 5 kategori

yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk langkah jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Identifikasi kategori kecenderungan variable citra diri

Rentang Skor	Skor Interval	Kategori	Frekuensi
$(Mi + 1,8 SDi) \text{ s/d } (ST)$	51 - 60	sangat tinggi	5
$(Mi + 0,6 SDi) \text{ s/d } (Mi + 1,8 SDi)$	42 - 51	tinggi	39
$(Mi - 0,6 SDi) \text{ s/d } (Mi + 0,6 SDi)$	33 - 42	sedang	13
$(Mi - 1,8 SDi) \text{ s/d } (Mi - 0,6 SDi)$	24 - 33	rendah	1
$(SR) \text{ s/d } (Mi - 1,8 SDi)$	15 - 24	sangat rendah	0

Nilai rata-rata (Mean) data variable citra diri sebesar 45,60 digunakan untuk menentukan tingkat citra diri dengan cara mengkonsultasikan pada table hasil kategori kecenderungan variable citra diri, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa citra diri siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 3. Diagram Pie Variabel Citra Diri

Diagram Pie variable citra diri pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa dari jumlah keseluruhan responden memiliki persentase 2% dengan kategori rendah, 13 siswa dari jumlah keseluruhan responden memiliki persentase 9% dengan kategori sedang, 39 siswa dari keseluruhan responden memiliki persentase 67% dengan kategori tinggi, serta 5 siswa dari keseluruhan responden memiliki persentase 9% dengan kategori sangat tinggi.

2. Deskripsi Hasil Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2)

Hasil penelitian variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri yang diperoleh dari 15 butir item pernyataan angket sehingga diperoleh skor tertinggi sebesar 60,00 dan diperoleh skor terendah sebesar 41,00 sehingga rentang nilainya sebesar 19,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga rata-rata (M) sebesar 50,74; simpangan baku (SD) sebesar 4,57; modus (Mo) sebesar 48,00; dan Median (Med) sebesar 50,00. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

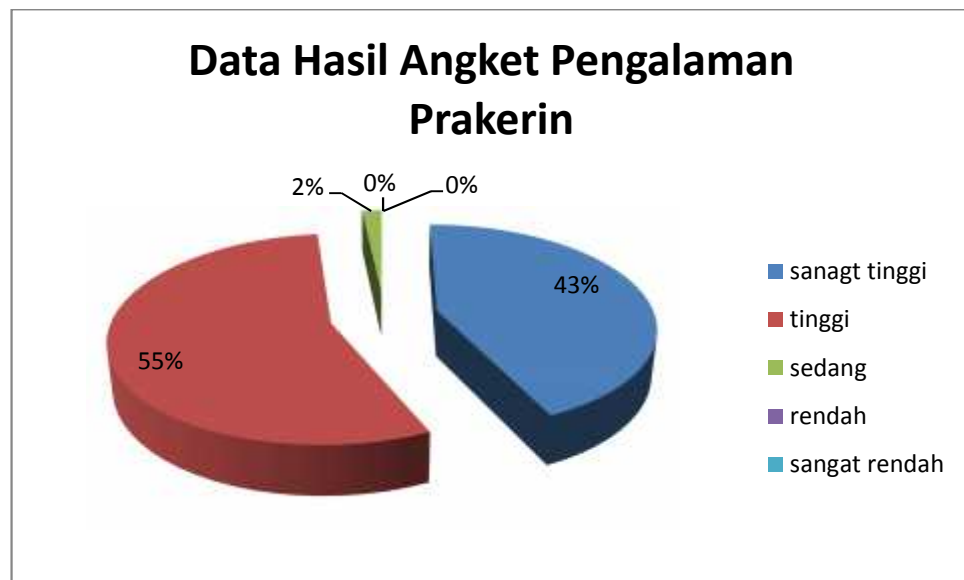
Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skore setiap subjek kedalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk langkah jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Identifikasi kategori kecenderungan variable Pengalaman Praktik Kerja Industri

Rentang Skor	Skor Interval	Kategori	Frekuensi
--------------	---------------	----------	-----------

(Mi + 1,8 SDi) s/d (ST)	51 - 60	sangat tinggi	25
(Mi + 0,6 SDi) s/d (Mi + 1,8 SDi)	42 - 51	tinggi	32
(Mi - 0,6 SDi) s/d (Mi + 0,6 SDi)	33 - 42	sedang	1
(Mi - 1,8 SDi) s/d (Mi - 0,6 SDi)	24 - 33	rendah	0
(SR) s/d (Mi - 1,8 SDi)	15 - 24	sangat rendah	0

Nilai rata-rata (Mean) data variable pengalaman praktik kerja industri sebesar 50,74 digunakan untuk menentukan tingkat citra diri dengan cara mengkonsultasikan pada table hasil kategori kecenderungan variable citra diri, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 4. Diagram Pie Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Diagram Pie variable citra diri pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa dari jumlah keseluruhan responden memiliki persentase 2% dengan kategori sedang, 32 siswa dari keseluruhan

responden memiliki persentase 55% dengan kategori tinggi dan 25 siswa dari keseluruhan responden memiliki persentase 43% dengan kategori sangat tinggi.

3. Deskripsi Hasil Angket Kematangan Vokasional (Y)

Hasil penelitian variabel Kematangan Vokasional yang diperoleh dari 15 butir item pernyataan angket sehingga diperoleh skor tertinggi sebesar 60,00 dan diperoleh skor terendah sebesar 41,00 sehingga rentang nilainya sebesar 19,00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga rata-rata (M) sebesar 50,74; simpangan baku (SD) sebesar 4,57; modus (Mo) sebesar 48,00; dan Median (Med) sebesar 50,00. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel Kematangan Vokasional dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skore setiap subjek kedalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk langkah jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Identifikasi kategori kecenderungan variable Kematangan Vokasional

Rentang Skor	Skor Interval	Kategori	Frekuensi
$(Mi + 1,8 SDi)$ s/d (ST)	68 - 80	sangat tinggi	12
$(Mi + 0,6 SDi)$ s/d $(Mi + 1,8 SDi)$	56 - 68	tinggi	42
$(Mi - 0,6 SDi)$ s/d $(Mi + 0,6 SDi)$	44 - 56	sedang	4
$(Mi - 1,8 SDi)$ s/d $(Mi - 0,6 SDi)$	32 - 44	rendah	0
(SR) s/d $(Mi - 1,8 SDi)$	20 - 32	sangat rendah	0

Nilai rata-rata (Mean) data variable pengalaman praktik kerja industri sebesar 63,72 digunakan untuk menentukan tingkat citra diri dengan cara mengkonsultasikan pada table hasil kategori kecenderungan variable citra diri, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 5. Diagram Pie Variabel Kematangan Vokasional

Diagram Pie variable citra diri pada gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa dari jumlah keseluruhan responden memiliki persentase 7% dengan kategori sedang, 42 siswa dari keseluruhan responden memiliki persentase 72% dengan kategori tinggi dan 12 siswa dari keseluruhan responden memiliki persentase 21% dengan kategori sangat tinggi.

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan terhadap variabel penelitian ini diantaranya adalah teknik regresi linear. Penggunaan teknik ini didasari oleh

beberapa persyaratan yaitu data yang dianalisis harus memiliki sebaran yang normal dan pengaruh yang linier. Langkah untuk memastikan bahwa data yang ada memenuhi ketiga persyaratan tersebut, maka berikut ini dilakukan uji asumsi persyaratan yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Ketiga uji tersebut dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Untuk proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Distribusi sebaran yang normal menyatakan bahwa subyek penelitian dapat mewakili populasi yang ada, sebaliknya apabila sebaran tidak normal maka dapat disimpulkan bahwa subyek tidak representatif sehingga tidak dapat mewakili populasi. Hasil uji normalitas diperoleh dari sebaran skor sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Angket Variabel X_1 , X_2 dan Y

No.	Variabel	Notasi	Sig 2-tailed	Keterangan
1.	Informasi Dunia Kerja	X_1	0,781	Normal
2.	Praktik Kerja Industri	X_2	0,270	Normal
3.	Kematangan Vokasional	Y	0,705	Normal

*Signifikansi >0,05

Keseluruhan pada tabel di atas menunjukkan uji normalitas data tiap jumlah nilai angket yang sudah diuji berdasarkan pada uji *Kolmogorov*

Smirnov. Apabila ada perbedaan antara frekuensi harapan dengan frekuensi amatan dengan taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) maka distribusi sebaran dinyatakan tidak normal, sebaliknya apabila ($p > 0,05$) maka distribusi sebaran dinyatakan normal. Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai p yang didapat pada angket citra diri $0,781 > 0,05$, pengalaman praktik kerja industri $0,270 > 0,05$ dan kematangan vokasional $0,705 > 0,05$.

Berdasarkan data tabel hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Diri, variabel pengalaman praktik kerja industri dan variabel Kematangan Vokasional dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat di lihat pada **Lampiran 5**.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F . dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* (F hitung) daru uji F linear. Variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 . berikut adalah hasil uji linearitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Linearitas

Pasangan Variabel	F hitung	sigifikansi	Keterangan
X_1 dengan Y	1.903	0,054	Linier
X_2 dengan Y	1,618	0,111	Linier

*Signifikansi $< 0,05$

Rangkuman hasil perhitungan uji linearitas diatas memberikan gambaran pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut: Nilai signifikansi dari variable citra diri dan kematangan vokasional

yang didapat sebesar 1,903. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($1,903 > 0,05$), artinya variable citra diri dan kematangan vokasional adalah linear. Hal yang sama dapat dilihat bahwa Nilai signifikansi dari variable Pengalaman praktik industri dan kematangan vokasional yang didapat sebesar 1,618. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($1,618 > 0,05$), artinya variable Pengalaman Praktik Industri dan kematangan vokasional adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji prasyarat multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji regresi dengan nilai *Inflation Factor (VIF)*. Rangkuman hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Multikolinieritas Antar Variabel Independen

Variabel Independen	Statistik Kolinearitas		Keterangan
	Toleransi	VIF	
Citra Diri	0,793	1,262	Tidak terdapat problem multikolineeritas
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,793	1,262	

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai *VIF* dari kedua variabel independent sama yaitu: Citra Diri (X_1) 1,262 dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) 1,262 nilai *VIF* kedua variabel tersebut kurang dari 10 dan lebih besar dari 0,10 sehingga dinyatakan bahwa antar variabel independen tidak terdapat problem multikolinieritas.

C. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu: teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda dua prekditor. Pengujian hipotesisnya dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 16*. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang positif antara citra diri dan pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap kematangan vokasional.
2. Terdapat kontribusi yang positif citra diri terhadap kematangan vokasional.
3. Terdapat kontribusi yang positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional.

Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah kontribusi antara citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prekditor. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16*, ringkasan hasil analisis regresi ganda dua prekditor adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor

Regresi	Koefisien							
	a	b ₁	b ₂	R	R ²	R ² _{adj}	F _{hitung}	Sig
$X_{12} - Y$	13,464	0.332	0.692	0,767	0,589	0,574	39.339	0,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji regresi ganda dua prekditor terdapat kontribusi positif antara variabel citra diri dan variabel

pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional yang ditunjukkan dengan besaran konstanta (a) = 13,464 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0.332, (b_2) = 0.692, hal ini dibuktikan melalui persamaan regresi ganda dua prediktor $Y = 13,464 + 0.332X_1 + 0.692X_2$. Angka dalam persamaan tersebut dapat diartikan bahwa kematangan vokasional yang dimiliki siswa dapat naik, jika informasi citra diri dan pengalaman praktik kerja industri ditingkatkan.

Untuk mengetahui signifikansi sumbangan citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional dapat diketahui melalui uji F. Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini adalah terdapat kontribusi yang positif antara citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Sedangkan hipotesis nol (H_o) adalah kebalikannya, yaitu tidak terdapat kontribusi yang positif antara citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut.

Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran regresi kedua variabel ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 39.339 > F_{tabel} 3,160$ sehingga H_o ditolak, sedemikian pula dengan taraf kesalahan ($p = 0,000 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat kontribusi yang positif dan signifikan pada taraf 0,05 antara citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional. Sedangkan besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,767 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574 yang diperoleh dari perkalian R ($0,767 \times 0,767$) memberi arti bahwa 57,4% nilai Kematangan Vokasional yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh citra diri dan pengalaman praktik kerja

industri sedangkan 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y). besarnya sumbangan Efektif dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 10. Hasil sumbangan relative dan sumbangan efektif variabel bebas

Variabel bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan efektif (SE)
Citra Diri	27,03 %	15,50 %
Pengalaman Prakerin	72,97 %	41,94%
Total	100 %	57,4 %

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis dalam table 10, dapat diketahui bahwa variabel citra diri memberikan sumbangan efektif sebesar 15,50% dan pengalaman praktik kerja industri sebesar 41,94%. Besarnya sumbangan efektif (SE) antara variable citra diri dan pengalaman praktik kerja industri adalah sebesar 57,4% terhadap kematangan vokasional Siswa Kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta, dan sebesar 42,6% diberikan oleh variable lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

2. Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan analisis dalam table 10, dapat diketahui bahwa variabel citra diri memberikan sumbangan relatif sebesar 27,03%. Sedangkan sumbangan efektif dari variabel citra diri

adalah 15,50%, hal ini dapat diartikan bahwa citra diri berkontribusi terhadap kematangan vokasional sebesar 15,50%.

Untuk mengetahui signifikansi sumbangan citra diri terhadap kematangan vokasional dapat diketahui melalui uji t. Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini adalah terdapat kontribusi yang positif antara Citra Diri terhadap Kematangan Vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah kebalikannya, yaitu tidak terdapat kontribusi yang positif antara Citra Diri terhadap Kematangan Vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi sumbangan variabel citra diri terhadap kematangan vokasional. Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran regresi kedua variabel ditunjukkan oleh harga $t_{hitung} = 2,940 > t_{tabel} 1,673$ sehingga H_0 ditolak, sedemikian pula dengan taraf kesalahan ($p = 0,000 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat kontribusi positif dan signifikan pada taraf 0,05 antara Citra Diri terhadap Kematangan Vokasional.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan analisis dalam table 10, dapat diketahui bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri memberikan sumbangan relatif sebesar 72,97%. Sedangkan sumbangan efektif dari variabel pengalaman praktik kerja industri adalah 41,94%, hal ini dapat diartikan bahwa citra diri berkontribusi terhadap kematangan vokasional sebesar 41,94%.

Untuk mengetahui signifikansi sumbangan praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional dapat diketahui melalui uji t dapat diketahui melalui uji t. Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini adalah terdapat kontribusi positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Sedangkan hipotesis nol (H_o) adalah kebalikannya, yaitu tidak terdapat kontribusi positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Selanjutnya akan dilakukan uji signifikansi sumbangan variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional. Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran regresi kedua variabel ditunjukkan oleh harga $t_{hitung} = 6,111 > t_{tabel} 1,673$ sehingga H_o ditolak, sedemikian pula dengan taraf kesalahan ($p = 0,000 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat kontribusi positif dan signifikan pada taraf 0,05 antara pengalaman praktik kerja industri terhadap Kematangan Vokasional.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kematangan vokasional merupakan salah satu tugas perkembangan yang pasti akan dilalui oleh setiap individu. Kematangan vokasional disini adalah kesiapan menyelesaikan tugas perkembangan vokasional, sehingga seorang siswa dituntut harus dapat menyiapkan sedini mungkin tentang kematangan vokasionalnya. Hal ini dapat didukung oleh citra diri dan pengalaman praktik kerja industri yang baik.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat kontribusi yang positif antara citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap

kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan besaran regresi kedua variabel didapatkan harga $F_{hitung} = 39,339 > F_{table} = 3,160$ ($N=58$, taraf signifikansi 5%). Berdasarkan hasil uji regresi ganda diperoleh $Y = 13,464 + 0,332X_1 + 0,692X_2$. Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SM Piri 1 Yogyakarta. Jika semakin tinggi dan baik citra diri dan pengalaman praktik kerja industri siswa maka akan semakin baik pula kematangan vokasional siswa dan sebaliknya. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang disampaikan oleh Overtreet (Danang, 2007) bahwa “faktor yang mempengaruhi kematangan vokasional dipengaruhi oleh faktor pribadi, faktor intelegensi, dan faktor situasi”. Citra diri merupakan faktor pribadi, sedangkan pengalaman praktik kerja industri merupakan faktor intelegensi.

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Istikhomah Hidayati (2011) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kematangan vokasional dengan motivasi berwirausaha. Kematangan vokasional merupakan orientasi terhadap pemilihan pekerjaan, baik bekerja dibidang ditekuninya disekolah maupun akan berwirausaha setelah lulus. Seperti dijelaskan oleh Super (Dharmastuty,1997) bahwa “ciri remaja yang telah mencapai kematangan vokasional adalah mempunyai rencana-rencana yang mantap tentang pekerjaan”.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan terdapat kontribusi yang positif antara citra diri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan besaran regresi variabel didapat harga $t_{hitung} = 2,940 > t_{table} = 1,673$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi atau sumbangan efektif citra diri terhadap kematangan vokasional sebesar 15,50%. Jika semakin baik dan tinggi nilai citra diri, maka semakin tinggi pula kematangan vokasional siswa dan sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danang (2007), yang menyimpulkan bahwa “ada hubungan positif yang sangat signifikan antara citra diri dengan kematangan vokasional dengan sumbangan efektif sebesar 21,97%”.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Hurlock (Danang, 2007) bahwa “citra diri merupakan salah satu aspek afektif yang mempengaruhi pendekatan remaja dalam mempelajari dan memahami kondisi lingkungan di sekitarnya karena bagaimana cara individu memandang dirinya akan mempengaruhi seluruh perilakunya”. Senada dengan teori yang dikemukakan oleh Burns (1993) bahwa “Citra diri menjadi bagian yang penting dalam diri seseorang karena citra diri merupakan bagian dari konsep diri yang berkaitan dengan sifat-sifat fisik maupun psikologis”.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat kontribusi yang positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan besaran regresi variabel didapat harga $t_{hitung} = 6,111 > t_{table} =$

1,673 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi atau sumbangan efektif pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional sebesar 41,94%. Jika semakin baik dan tinggi pengalaman praktik kerja industri siswa, maka semakin tinggi pula kematangan vokasional siswa dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (2005), “pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja”. Hasil penelitian ini juga hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Andy Akbar (2013) yang menyimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Chaplin (2011), “pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar yang dilakukan siswa yang diperoleh dari proses belajar mengajar disekolah. Pengalaman merupakan sesuatu yang telah dialami dan dirasakan dan mempunyai pengaruh pada pemikiran dan perasaan”.

Citra diri dan pengalaman praktik kerja industri memiliki andil yang besar terhadap kematangan vokasional siswa. Oleh karena itu kepala sekolah diharapkan bekerja sama dengan pihak luar, misalnya instansi pemerintah atau perusahaan swasta agar siswa mendapatkan kesempatan melakukan kerja praktik (magang), aktif mengadakan kegiatan atau pelatihan yang berorientasi pada peningkatan citra diri dan kematangan vokasional misalnya melakukan pelatihan atau training dengan

mendatangkan trainer dari pihak industri, pembicara professional, atau alumni SMK yang telah sukses dibidangnya.

Para guru diharapkan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan potensi-potensi dan keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa. Program Praktik Kerja Industri bertujuan agar kelak ketika siswa lulus dari sekolah akan membuat siswa tersebut dapat lebih siap dan percaya diri nantinya dalam bekerja dan lebih aktif mencari peluang-peluang kerja yang terdapat di perusahaan-perusahaan tempat siswa magang.

Siswa diharapkan bias menilai persediaan mentalnya, bakatnya dalam pekerjaan dan pelajaran, prestasi belajar, sifat-sifat pribadinya yang berhubungan dengan pelajaran dan pekerjaan, untuk menentukan segi-segi kelemahan pada dirinya yang akan membawa kepada tidak atau berhasilnya dalam pelajaran dan pekerjaan untuk dapat dihindari dan diperbaiki (Yuda, 2013). Hal-hal tersebut dapat menjadi acuan siswa agar lebih yakin atas kemampuannya mengatasi masalah, lebih percaya diri dan menumbuhkan motivasi. Kesemuanya untuk bekal seseorang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan kesuksesan siswa ketika menghadapi dunia kerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan persepsi siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dari hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian tentang pengaruh citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Citra diri siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta dikategorikan tinggi berdasarkan data yang diperoleh dengan nilai rata-rata (mean) data variable citra diri sebesar 45,60.
2. Pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta dikategorikan tinggi berdasarkan data yang diperoleh dengan nilai rata-rata (mean) data variable pengalaman praktik kerja industri sebesar 50,74.
3. Kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta dikategorikan tinggi berdasarkan data yang diperoleh dengan nilai rata-rata (mean) data variable kematangan vokasional sebesar 63,72.
4. Citra diri dan pengalaman praktik kerja industri berkontribusi positif dan signifikan terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 yang dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pertama dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574 yang artinya variabel citra diri dan pengalaman praktik kerja industri bersama-sama berkontribusi positif terhadap kematangan vokasional sebesar 57,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Nilai $F_{hitung}=39.339 > F_{tabel}=3,160$.

5. Citra diri berkontribusi positif dan signifikan terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 dengan sumbangan efektif sebesar 15,50%. Nilai $t_{hitung}=2,940 > t_{tabel}=1,673$.
6. Pengalaman praktik kerja industri berkontribusi positif dan signifikan terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 dengan sumbangan efektif sebesar 41,94%. Nilai $t_{hitung}=6,111 > t_{tabel}=1,673$.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah pentingnya citra diri dan pengalaman praktik kerja industri dalam meningkatkan kematangan vokasional siswa. Citra diri dan pengalaman praktik kerja industri berbanding lurus dengan kematangan vokasional, artinya peningkatan citra diri dan pengalaman praktik kerja industri pada siswa akan diikuti dengan peningkatan kematangan vokasional siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kematangan vokasional siswa perlu ditingkatkan citra diri dan pengalaman praktik kerja industri siswa sebagai penunjang untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang matang vokasionalnya dan siap kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai banyak keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada jumlah responden siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.

2. Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian, dimungkinkan data yang diperoleh kurang obyektif.
3. Penelitian ini tidak digeneralisasikan disekolah lain, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjut disekolah lain.
4. Penelitian ini terbatas pada citra diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kematangan vokasional siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015 sehingga pengaruh variabel-variabel yang lain tidak diketahui berapa besar pengaruhnya terhadap kematangan vokasional.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan citra diri, pengalaman praktik kerja industri, dan kematangan vokasional siswa SMK Piri 1 Yogyakarta yang tergolong tinggi dengan cara memperluas hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri lain sebagai mitra sekolah agar kesempatan siswa untuk melakukan praktik kerja industri lebih luas lagi. Sedangkan dalam hal citra diri dan kematangan vokasional, kepala sekolah diharapkan memberi pelatihan tentang pengembangan kepribadian bagi siswa dan mengintensifkan lagi bimbingan konseling bagi siswa.

2. Bagi guru atau pendidik

Guru diharapkan dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar maupun praktik sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman siswa. Guru atau pendidik diharapkan melakukan pendampingan dengan intensif ketika siswa melakukan praktik kerja industri.

Bagi Guru BK diharapkan ikut berperan aktif dalam usaha meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Guru BK juga dapat mengomunikasikan kepada wali kelas atau orang tua untuk ikut mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mewujudkan cita-citanya sesuai keinginan dan minatpeserta diti tersebut.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan meningkatkan citra diri, pengalaman praktik kerja industri, dan kematangan vokasional dengan cara memanfaatkan secara optimal potensi yang ada dalam diri baik fisik maupun psikis serta sarana yang ada di sekolah. Siswa diharapkan selalu mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dan tidak malu bertanya kepada guru di sekolah maupun pembimbing di indutri ketika mengalami kesulitan.

4. Bagi orangtua

Orang tua diharapkan dapat membantu meningkatkan citra diri, pengalaman praktik kerja industri dan kematangan vokasional siswa dengan meluangkan waktu bersama keluarga misalnya dengan cara mendukung dan memfasilitasi anak saat melakukan praktik kerja industri, serta selalu menjalin komunikasi yang baik dengan anak untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kematangan vokasional selain citra diri dan pengalaman praktik kerja industri seperti prestasi belajar, iklim lingkungan sekolah dan tempat tinggal, status social ekonomi, jenis kelamin, dan informasi tentang

pekerjaan. Selain itu juga dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel, agar ruang lingkup dan generalisasi penelitian menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwoto. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Alfajar, R. (2003). *Hubungan antara Citra diri dengan Profesionalisme pada Penyiar Radio*. Skripsi. UMS
- Andi Akbar. (2013). *Pengaruh Informasi dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK YPT 1 Purbalingga*. Skripsi. UNY
- Ardan Sirodjuddin. (2008). *Praktek Kerja Industri Mencetak Siswa SMK Siap Pakai*. Diakses dari <https://ardansirodjuddin.wordpress.com/tag/prakerin>. Pada tanggal 4 mei 2015, jam 19.00 WIB.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burns, R.B (1993). *Konsep Diri, Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku* (Terjemahan Eddy). Jakarta: Arcan.
- Cahyaningrum, K.M. (2002). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Konformitas Pada Remaja*. Skripsi. Surakarta. UMS
- Chaplin J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Danang Pancoko. (2007). *Hubungan Citra Diri Dan Prestasi Belajar Dengan Kematangan Vokasional Siswa SMK N 1 Madiun*. Skripsi. UMS
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dharmastuty. (1997). *Perbedaan Kematangan Vokasional antara Siswa teknologi Menengah dengan Siswa SMU*. Skripsi. UMS
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Test dan Nontest*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Ghozali, Imam. (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Halida, M. (2001). *Hubungan antara Citra Diri dengan Penyesuaian Sosial pada Remaja*. Skripsi. UMS.
- Irmalani, F. (2004). *Hubungan antara Kematangan Vokasional dengan Minat Berwirausaha*. Skripsi. UMS

- Jersild, A. T. (1978). *The Psychology of Adolescence Third Edition*, New York: The Macmillan
- Hurlock, E. B.(1990). *Perkembangan Anak Jilid I*. (terjemahan Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga
- Hidayati, D.I (2011). *Hubungan Antara Kematangan Vokasional Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Smk. Skripsi. UMS*
- Indro Winadi. (2004). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwiraswasta*. Laporan Penelitian. UNNES
- Maikel Jefriando. (2015). *BPS: Pengangguran Terbanyak Lulusan SMK*. Diakses dari <http://finance.detik.com> pada tanggal 10 Mei 2015.
- Munandir (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Prasilowati, (2000). *Hubungan Dukungan Sosial dan Kestabilan Emosi dengan Kematangan Vokasional. Skripsi. UMS*
- Prihastiwi, W.J (1995). *Studi Perbandingan Kematangan Vokasional antara Remaja Awal, Tengah, dan Akhir pada siswa SMP 3, SMA9 dan Mahasiswa Psikologi Tingkat I. Skripsi. UGM*
- Sandi Pratiwi. (2013). *Pengaruh Praktik kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMKN Tembarak. Skripsi. UNY*
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarmiyati, M. (1996). *Hubungan antara kestabilan emosi degan Penyesuaian Diri pada Penyandang Cacat Jasmani di Asrama Rehabilitasi Centrum Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Skripsi. UMS*
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suryabrata, S.(1998). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suryani K. (2005). *Hubungan antara Citra Diri dengan Narsisme Pada Peragawati. Skripsi. UMS.*

- Syafiq. (2014). *Hubungan kematangan vokasional dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII program keahlian pemesian SMK negeri 3 yogyakarta*. Skripsi UNY
- Undang-Undang. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta:Andi.
- Winkel, W.S. dan Hastuti, S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Grasindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KISI-KISI DAN INSTRUMEN

KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH CITRA DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KEMATANGAN VOKASIONAL SISWA SMK KELAS XII SMK PIRI 1
YOGYAKARTA

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Citra Diri (X ₁)	Aspek fisik	1-6	6
	Aspek Psikologis	7-11	5
	Aspek Sosial	12-15	4
	Jumlah item X ₁		15
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X ₂)	Pengetahuan kerja	1-5	6
	Sikap Kerja	6-10	5
	Keterampilan kerja	11-15	5
	Jumlah item X ₂		15
Kematangan Vokasional (Y)	Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan	1-5	5
	Perencanaan pekerjaan	6-10	5
	Penilaian kemampuan diri dalam pemilihan pekerjaan	11-15	5
	Kemandirian dalam pemilihan pekerjaan	16-20	5
	Jumlah item Y		20

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN:

- ✓ Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan rekan-rekan untuk menjawab pertanyaan yang disediakan
- ✓ Bacalah dengan seksama semua butir pernyataan
- ✓ Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda “ ” pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai

Keterangan :

SS : Sangat Setuju;

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- ✓ Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara
- ✓ Jawaban yang anda berikan sangat berarti bagi penulis, dengan demikian penulis ucapkan terima kasih

A. Citra Diri (X₁)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya seorang yang berbadan sehat				
2	Wajah yang menarik atau tidak menurut saya tidak terlalu penting				
3	Saya tetap senang dengan ukuran tubuh saya				
4	Penampilan saya kurang menarik dibandingkan dengan teman-teman saya				
5	Saya memiliki bentuk wajah yang menarik				
6	Kondisi tubuh saya yang kurang ideal selalu menjadi pikiran saya				
7	Saya orang yang berharga dan sederajat dengan teman-teman saya				
8	Saya tidak mengeluh saat menghadapi kesulitan dalam pelajaran				
9	Saya kecewa jika nilai saya kurang baik dalam beberapa mata pelajaran				
10	Saya selalu percaya diri dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11	Saya cemas bila ditunjuk guru untuk menyelesaikan soal didepan kelas				
12	Saya senang membantu orang lain yang kesusahan				
13	Saya bisa membaur di lingkungan pemuda pemudi disekitar rumah saya				
14	Saya senang mempunyai banyak teman dimanapun saya berada				
15	Teman-teman saya bisa mengerti setiap kekurangan yang saya miliki				

B. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₂)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mencatat materi-materi Praktik Kerja Industri tentang pekerjaan yang ditangani.				
2	Setelah lulus sekolah, saya akan bekerja sesuai dengan keahlian saya.				
3	Pelaksanaan praktik kerja industri membuat saya lebih mantap untuk memasuki dunia kerja				
4	Saya mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja yang baik selama mengikuti praktik kerja industri.				
5	Pelaksanaan praktik kerja industri membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya pilih				
6	Saya datang ke tempat Praktik Kerja Industri sebelum jam kerja.				
7	Saya pulang dari tempat Praktik Kerja Industri sesuai jadwal.				
8	Saya tidak pernah membolos dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri.				
9	Saya akan menyelesaikan tugas industri tepat waktu.				
10	Saya melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dengan sungguh-sungguh hanya semata-mata untuk mendapatkan nilai yang baik.				
11	Saya tidak bisa bekerja secara maksimal jika tidak sesuai dengan keahlian saya.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12	Semua pekerjaan yang diberikan pembimbing dikerjakan dengan teliti.				
13	Saya dapat menganalisis permasalahan dan dapat menentukan pemecahannya.				
14	Saya berusaha meningkatkan keterampilan kerja saya di tempat Praktik Industri.				
15	Saya menggunakan peralatan kerja dengan benar.				

C. Kematangan Vokasional (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya perlu mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan walaupun masa studi saya masih lama.				
2	Saya harus banyak mencari informasi mengenai masalah pekerjaan, agar dapat menentukan pekerjaan yang akan saya pilih				
3	Menurut saya banyak kursus-kursus yang perlu diikuti untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan tambahan				
4	Saya mengalami kebingungan dalam memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang sekiranya dapat saya tekuni setelah lulus nanti.				
5	Saya tidak segera bertanya kepada teman atau saudara yang sudah bekerja mengenai dunia kerja.				
6	Lebih baik menentukan arah bagi karir saya mulai sekarang, walaupun belum begitu banyak informasi mengenai pekerjaan yang saya pilih				
7	Menurut saya untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok memerlukan strategi yang matang mulai sekarang				
8	Sejak dari sekarang saya harus mulai berusaha memperhitungkan faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat karir saya nanti				
9	Untuk membuat perencanaan tentang pekerjaan tidak perlu tergesa-gesa karena masih banyak informasi yang saya butuhkan				
10	Saya berpendapat bahwa soal pekerjaan di masa depan tidak bisa diremehkan				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11	Saya akan lebih memilih pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya				
12	Saya optimis memilih bidang pekerjaan yang saya inginkan karena banyak yang mendukung				
13	Walaupun semakin banyak saingan dalam mencari pekerjaan, saya akan tetap berusaha memperjuangkan cita-cita saya				
14	Saya masih ragu pekerjaan seperti apa yang sekiranya menarik dan sesuai bagi saya				
15	Dalam memilih pekerjaan saya tidak perlu menyesuaikan dengan keinginan , tetapi yang penting bisa segera bekerja				
16	Saya mencoba menentukan pilihan bidang kerja yang paling tepat untuk saya geluti				
17	Orang lain tidak perlu tahu bidang kerja apa yang saya pilih , cukup saya sendiri yang tahu.				
18	Saya tahu apa yang terbaik untuk saya sehingga saya yakin pada pilihan saya.				
19	Saya tidak mampu menentukan pilihan tentang pekerjaan tanpa meminta pendapat orang lain				
20	Saya memilih suatu bidang kerja karena teman-teman dekat saya juga memilih bidang itu				

LAMPIRAN 2

SURAT VALIDASI INSTRUMEN

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Bapak Drs. Sunyoto, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Disahkan
duh

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, Bersama ini saya :

Nama : Arif Budiman

NIM : 08518241007

Judul penelitian : Pengaruh Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap
Kematangan Vokasional Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta

Memohon dengan sangat kesediaannya sebagai *expert judgement* untuk memvalidasi
instrument terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaannya saya
mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing

[Signature]

Herlambang Sigit Pramono, ST. MCs

NIP. 196508291999 1 001

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Hormat saya

Pemohon

[Signature]

Arif Budiman

NIM. 08518241007

Carikan : Disahkan duh
[Signature]

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Setelah membaca instrument dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kematangan Vokasional Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta " yang disusun oleh :

Nama : Arif Budiman
NIM : 08518241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Fakultas : Fakultas Teknik

Dengan ini saya :

Nama : Drs. Sunyoto, M.Pd.
NIP : 19521109 197803 1 003
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bahwa instrument tersebut telah/ belum *) sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat sehingga instrumen layak/ tidak layak *) digunakan untuk pengukuran. Adapun masukan dan saran untuk pembenahan bagi peneliti sebagai berikut :

1. Gunakan kata-kata yg yakin bukan mungkin
2. Ganti variabel Prakt. Kerja Industri menjadi penguasaan²
yg telah pns / tidak pns
3. Koreksi ulang semua penguasaan agar lebih tegas

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*) coret yang tidak perlu.

Yogyakarta, Juni 2015

Validator



Drs. Sunyoto, M.Pd.

19521109 197803 1 003

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Ibu Nurhening Yuniarti, M.T

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, Bersama ini saya :

Nama : Arif Budiman

NIM : 08518241007

Judul penelitian : Pengaruh Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap
Kemampuan Vokasional Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta

Memohon dengan sangat kesediaannya sebagai *expert judgement* untuk memvalidasi
instrument terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaannya saya
mengucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Herlambang Sigit Prumono, ST. MCs

NIP. 196508291999 1 001

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Hormat saya

Pemohon



Arif Budiman

NIM. 08518241007

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Setelah membaca instrument dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kematangan Vokasional Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta " yang disusun oleh :

Nama : Arif Budiman
NIM : 08518241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Fakultas : Fakultas Teknik

Dengan ini saya :

Nama : Nurhening Yuniarti, M.T
NIP : 19750609 200212 2 002
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa instrument tersebut telah/ belum *) sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat sehingga instrumen layak/ tidak layak *) digunakan untuk pengukuran. Adapun masukan dan saran untuk pembenahan bagi peneliti sebagai berikut :

- ~ Lengkapi dengan data responden !
- ~ Indikator lebih diperjelas !
- ~ Perbaiki kalimat pada butir pernyataan sesuai saran !
- ~ Pada akhir instrumen berikan kalimat yang mengingatkan / memastikan responden untuk mengisi semua angket + uaspan ttm kasih

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*) coret yang tidak perlu.

Yogyakarta, 26 Juni 2015

Validator

Nurhening Yuniarti, M.T

NIP. 19750609 200212 2 002

LAMPIRAN 3

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Citra Diri

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	52
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	42
3	1	3	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	4	3	3	31
4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	40
5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	47
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
7	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	48
8	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	50
9	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	51
10	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
11	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	46
12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	43
13	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	48
14	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	44
15	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	45
16	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	46
17	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	50
18	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	45
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
20	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	50
21	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	45
22	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	44
23	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	47
24	4	3	3	4	2	3	2	1	2	1	2	2	4	3	3	39
25	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	41
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	44
27	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	40
28	4	3	2	3	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	39
29	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	39
30	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	50
31	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48
32	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	51
33	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56
34	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	45
35	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	53
36	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	41
37	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	46
38	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	50
39	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	42
40	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	42
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	46
42	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	43
43	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	45

44	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	45
45	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	42
46	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	1	2	3	2	4	39
47	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	48
48	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	46
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
50	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	48
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
52	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	48
53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48
54	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	51
55	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56
56	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	45
57	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	53
58	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	41

Pengalaman Praktik Kerja industri

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	45
2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	46
4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
5	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	49
6	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
7	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	53
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	49
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
11	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	43
12	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	52
13	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	53
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
15	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51
16	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	51
17	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	55
18	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	52
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	51
20	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
22	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
23	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
24	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	46
25	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	48
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50
29	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	45
30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
31	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	52
32	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	53
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
34	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	54
35	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
36	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48
37	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	45
38	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	55
39	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	49
40	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
41	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	48
42	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	49
43	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56

44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
46	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	52
47	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49
48	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
49	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	41
50	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	48
51	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	50
52	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48
53	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	52
54	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	53
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
56	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	54
57	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
58	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48

Kematangan Vokasional

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	72
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	62
3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	58
4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	57
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	67
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
7	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	64
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
9	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	65
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
11	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	59
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	61
13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	63
14	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	67
15	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	65
16	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	67
17	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	67
18	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	65
19	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	70
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
21	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	71
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	59
23	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	58
24	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	60
25	3	2	1	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	1	3	53
26	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	65
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
28	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	62
29	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	60
30	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	71
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
32	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	65
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	73
34	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	66
35	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
36	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	62
37	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	65
38	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	69
39	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	64
40	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	66
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	61
42	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	60
43	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	70

Validitas Instrumen Citra Diri

No	Butir 1					Butir 2					Butir 3					Butir 4				
	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
1	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
2	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176	4	44	16	1936	176
3	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
4	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
5	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	2	47	4	2209	94
6	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
7	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200
8	4	49	16	2401	196	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147
9	4	47	16	2209	188	2	47	4	2209	94	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
10	3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160
11	3	43	9	1849	129	2	43	4	1849	86	3	43	9	1849	129	2	43	4	1849	86
12	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
13	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
14	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
15	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
16	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
17	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
18	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	2	50	4	2500	100
19	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
20	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
21	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
22	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180
23	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
24	3	33	9	1089	99	3	33	9	1089	99	1	33	1	1089	33	2	33	4	1089	66
25	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	4	44	16	1936	176
26	4	50	16	2500	200	2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
27	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
28	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
29	3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160
30	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	2	53	4	2809	106	4	53	16	2809	212
Jml	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
.	108	143	398	6954	521	85	143	251	6954	410	93	143	307	6954	453	108	143	404	6954	521

Butir 5					Butir 6					Butir 7					Butir 8				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132
3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92
3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141
4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138
3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200
3	49	9	2401	147	2	49	4	2401	98	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80
3	43	9	1849	129	2	43	4	1849	86	3	43	9	1849	129	2	43	4	1849	86
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162	3	54	9	2916	162
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100	2	50	4	2500	100
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159
4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153
4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135
4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
4	33	16	1089	132	2	33	4	1089	66	2	33	4	1089	66	3	33	9	1089	99
2	44	4	1936	88	2	44	4	1936	88	4	44	16	1936	176	2	44	4	1936	88
3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
99	1437	341	69549	4779	85	1437	261	69549	4132	92	1437	300	69549	4471	89	1437	279	69549	4311

Butir 9					Butir 10					Butir 11					Butir 12				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
4	49	16	2401	196	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	2	44	4	1936	88
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92
3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
2	47	4	2209	94	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141	2	47	4	2209	94
2	40	4	1600	80	3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80
3	43	9	1849	129	4	43	16	1849	172	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162
3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100
3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159
3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	2	52	4	2704	104
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156
3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106
2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	2	45	4	2025	90
4	52	16	2704	208	2	52	4	2704	104	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
2	33	4	1089	66	3	33	9	1089	99	2	33	4	1089	66	1	33	1	1089	33
3	44	9	1936	132	1	44	1	1936	44	4	44	16	1936	176	2	44	4	1936	88
2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156
3	45	9	2025	135	1	45	1	2025	45	4	45	16	2025	180	2	45	4	2025	90
3	40	9	1600	120	4	40	16	1600	160	3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80
3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
89	1437	273	69549	4302	98	1437	342	69549	4723	99	1437	337	69549	478	7	143	216	6954	379

Butir 13					Butir 14					Butir 15				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138
4	47	16	2209	188	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
3	40	9	1600	120	4	40	16	1600	160	3	40	9	1600	120
3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	4	43	16	1849	172
3	54	9	2916	162	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159
4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
2	33	4	1089	66	1	33	1	1089	33	2	33	4	1089	66
4	44	16	1936	176	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156
4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
10	143	370	6954	502	10	143	381	6954	509	10	143	377	6954	506

Reliabilitas Instrumen Citra Diri

No	Butir 1					Butir 2					Butir 3					Butir 4				
	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
1	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
2	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176	4	44	16	1936	176
3	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
4	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
5	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	2	47	4	2209	94
6	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
7	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200
8	4	49	16	2401	196	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147
9	4	47	16	2209	188	2	47	4	2209	94	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
10	3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160
11	3	43	9	1849	129	2	43	4	1849	86	3	43	9	1849	129	2	43	4	1849	86
12	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
13	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
14	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
15	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
16	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
17	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
18	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	2	50	4	2500	100
19	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
20	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
21	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
22	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180
23	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
24	3	33	9	1089	99	3	33	9	1089	99	1	33	1	1089	33	2	33	4	1089	66
25	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	4	44	16	1936	176
26	4	50	16	2500	200	2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
27	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
28	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
29	3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160
30	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	2	53	4	2809	106	4	53	16	2809	212
Jml.	ΣX	ΣY	ΣX^	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^	ΣY^2	ΣXY
	108	143	398	6954	521	85	143	251	6954	410	93	143	307	6954	453	108	143	404	6954	521

Butir 5					Butir 6					Butir 7					Butir 8				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132
3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92
3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141
4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138
3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200
3	49	9	2401	147	2	49	4	2401	98	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80
3	43	9	1849	129	2	43	4	1849	86	3	43	9	1849	129	2	43	4	1849	86
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162	3	54	9	2916	162
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100	2	50	4	2500	100
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159
4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153
4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135
4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
4	33	16	1089	132	2	33	4	1089	66	2	33	4	1089	66	3	33	9	1089	99
2	44	4	1936	88	2	44	4	1936	88	4	44	16	1936	176	2	44	4	1936	88
3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
99	1437	341	69549	4779	85	1437	261	69549	4132	92	1437	300	69549	4471	89	1437	279	69549	4311

Butir 9					Butir 10					Butir 11					Butir 12				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
4	49	16	2401	196	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	2	44	4	1936	88
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92
3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
2	47	4	2209	94	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141	2	47	4	2209	94
2	40	4	1600	80	3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80
3	43	9	1849	129	4	43	16	1849	172	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162
3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100
3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159
3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	2	52	4	2704	104
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156
3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106
2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	2	45	4	2025	90
4	52	16	2704	208	2	52	4	2704	104	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
2	33	4	1089	66	3	33	9	1089	99	2	33	4	1089	66	1	33	1	1089	33
3	44	9	1936	132	1	44	1	1936	44	4	44	16	1936	176	2	44	4	1936	88
2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156
3	45	9	2025	135	1	45	1	2025	45	4	45	16	2025	180	2	45	4	2025	90
3	40	9	1600	120	4	40	16	1600	160	3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80
3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
89	1437	273	69549	4302	98	1437	342	69549	4723	99	1437	337	69549	4781	78	1437	216	69549	3797

Butir 13					Butir 14					Butir 15				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138
4	47	16	2209	188	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
3	40	9	1600	120	4	40	16	1600	160	3	40	9	1600	120
3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	4	43	16	1849	172
3	54	9	2916	162	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159
4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
2	33	4	1089	66	1	33	1	1089	33	2	33	4	1089	66
4	44	16	1936	176	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156
4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
104	1437	370	69549	5028	105	1437	381	69549	5092	105	1437	377	69549	5066

Uji Validitas X1

Koefisien Korelasi

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
r_{hitung}	0.527	0.392	0.685	0.372	0.364	0.503	0.567	0.462	0.485	0.23	0.453	0.625	0.563	0.635	0.442

Signifikansi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
t_{hitung}	3.282	2.258	4.975	2.119	2.071	3.081	3.646	2.76	2.937	1.251	2.687	4.238	3.608	4.354	2.61
t_{tabel}	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Skor Valid = 14

$\alpha = 0.05$ Uji satu pihak dengan $dk = 15 - 1 = 14$

Uji Reliabilitas X1

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\frac{\sum X1^2}{N} - \frac{(\sum X1)^2}{N^2}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	0.307	0.339	0.623	0.507	0.477	0.672	0.596	0.499	0.299	0.729	0.343	0.44	0.316	0.45	0.317

$$\sum SXi = 6.912$$

Varian Skor Total

$$S_y = 23.89$$

$$r = \frac{\left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum SXi}{St} \right)}$$

$$r = 0.735 > 0.6$$

Keputusan : **Reliabel**

Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Butir 1					Butir 2					Butir 3					Butir 4				
	X	Y	X ²	Y ²	X*Y	X	Y	X ²	Y ²	X*Y	X	Y	X ²	Y ²	X*Y	X	Y	X ²	Y ²	X*Y
1	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	2	44	4	193	88
2	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220	4	55	16	302	220
3	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	260	204
4	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	280	212
5	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	313	224
6	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220	4	55	16	302	220
7	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	270	208
8	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	2	49	4	240	98
9	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	270	208
10	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138	4	46	16	211	184
11	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	270	208
12	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	4	45	16	202	180
13	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	270	208
14	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105	1	35	1	1225	35	2	35	4	122	70
15	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	4	45	16	202	180
16	4	50	16	2500	200	2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	4	50	16	250	200
17	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	280	212
18	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	4	44	16	193	176
19	3	41	9	1681	123	2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82	4	41	16	168	164
20	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	2	53	4	2809	106	4	53	16	280	212
21	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	3	53	9	280	159
22	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	260	204
23	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	2	48	4	2304	96	3	48	9	230	144
24	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	260	204
25	3	39	9	1521	117	2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78	2	39	4	152	78
26	2	47	4	2209	94	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	220	188
27	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	313	224
28	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	240	147
29	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	260	204
30	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	4	46	16	211	184
Jml.	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	108	147	40	73174	536	90	147	282	7317	446	93	147	311	7317	466	10	147	411	731	541

Butir 5					Butir 6					Butir 7					Butir 8				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	3	55	9	3025	165
4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	2	51	4	2601	102	2	51	4	2601	102
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159
4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	49	9	2401	147	2	49	4	2401	98	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
2	52	4	2704	104	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138
4	52	16	2704	208	2	52	4	2704	104	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
4	35	16	1225	140	2	35	4	1225	70	2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105
2	45	4	2025	90	2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180	2	45	4	2025	90
3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212
2	44	4	1936	88	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106
4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159
4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192
3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78
3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224
4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
10	147	357	73174	501	9	147	300	7317	457	94	147	310	7317	468	95	147	317	7317	471

Butir 9					Butir 10					Butir 11					Butir 12				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212
3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168
3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135
4	52	16	2704	208	2	52	4	2704	104	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105	2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105
3	45	9	2025	135	1	45	1	2025	45	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180
2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212
3	44	9	1936	132	1	44	1	1936	44	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132
3	41	9	1681	123	4	41	16	1681	164	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123
3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	1	48	1	2304	48
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153
3	39	9	1521	117	3	39	9	1521	117	3	39	9	1521	117	3	39	9	1521	117
3	47	9	2209	141	1	47	1	2209	47	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224
3	49	9	2401	147	2	49	4	2401	98	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196
2	51	4	2601	102	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
87	1474	263	73174	4305	97	1474	341	73174	4808	99	1474	339	73174	4894	103	1474	369	73174	5105

Butir 13					Butir 14					Butir 15				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
3	55	9	3025	165	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
1	52	1	2704	52	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
2	35	4	1225	70	1	35	1	1225	35	2	35	4	1225	70
3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200
4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159
2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144
4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
3	39	9	1521	117	4	39	16	1521	156	3	39	9	1521	117
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147
4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
94	1474	310	73174	4665	107	1474	395	73174	5315	105	1474	377	73174	5191

Reliabilitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Butir 1					Butir 2					Butir 3					Butir 4				
	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
1	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88
2	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
3	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
4	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
5	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
6	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
7	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
8	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	2	49	4	2401	98
9	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
10	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
11	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
12	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180
13	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
14	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105	1	35	1	1225	35	2	35	4	1225	70
15	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180
16	4	50	16	2500	200	2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
17	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212
18	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
19	3	41	9	1681	123	2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82	4	41	16	1681	164
20	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	2	53	4	2809	106	4	53	16	2809	212
21	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159
22	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
23	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	2	48	4	2304	96	3	48	9	2304	144
24	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
25	3	39	9	1521	117	2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78
26	2	47	4	2209	94	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
27	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
28	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
29	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
30	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184
Jml	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
.	10	147	400	7317	536	9	147	282	7317	446	9	147	311	7317	466	10	147	411	7317	541

Butir 5					Butir 6					Butir 7					Butir 8				
X	Y	X ²	Y ²	X*Y	X	Y	X ²	Y ²	X*Y	X	Y	X ²	Y ²	X*Y	X	Y	X ²	Y ²	X*Y
3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	3	55	9	3025	165
4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	2	51	4	2601	102	2	51	4	2601	102
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159
4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	49	9	2401	147	2	49	4	2401	98	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
2	52	4	2704	104	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138
4	52	16	2704	208	2	52	4	2704	104	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
4	35	16	1225	140	2	35	4	1225	70	2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105
2	45	4	2025	90	2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180	2	45	4	2025	90
3	50	9	2500	150	2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212
2	44	4	1936	88	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106
4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159
4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192
3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78	2	39	4	1521	78
3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224
4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138
ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
101	1474	357	73174	5019	92	1474	300	73174	4579	94	1474	310	73174	4680	95	1474	317	73174	4714

Butir 9					Butir 10					Butir 11					Butir 12				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212
3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168
3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147
4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156	3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135
4	52	16	2704	208	2	52	4	2704	104	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105	2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105
3	45	9	2025	135	1	45	1	2025	45	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180
2	50	4	2500	100	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212
3	44	9	1936	132	1	44	1	1936	44	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132
3	41	9	1681	123	4	41	16	1681	164	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123
3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	1	48	1	2304	48
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153
3	39	9	1521	117	3	39	9	1521	117	3	39	9	1521	117	3	39	9	1521	117
3	47	9	2209	141	1	47	1	2209	47	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224	3	56	9	3136	168	4	56	16	3136	224
3	49	9	2401	147	2	49	4	2401	98	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196
2	51	4	2601	102	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
87	1474	263	73174	4305	97	1474	341	73174	4808	99	1474	339	73174	4894	103	1474	369	73174	5105

Butir 13					Butir 14					Butir 15				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
3	55	9	3025	165	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
4	52	16	2704	208	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
1	52	1	2704	52	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	52	9	2704	156	4	52	16	2704	208	3	52	9	2704	156
2	35	4	1225	70	1	35	1	1225	35	2	35	4	1225	70
3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200
4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159	3	53	9	2809	159
2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	3	53	9	2809	159
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144
4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
3	39	9	1521	117	4	39	16	1521	156	3	39	9	1521	117
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188
4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224	4	56	16	3136	224
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147
4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
94	1474	310	73174	4665	107	1474	395	73174	5315	105	1474	377	73174	5191

Uji Validitas X2

Koefisien Korelasi

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
r_{hitung}	0.584	0.4	0.747	0.532	0.501	0.507	0.57	0.42	0.339	0.293	0.31	0.412	0.431	0.576	0.379

Signifikansi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
t_{hitung}	3.809	2.311	5.951	3.328	3.061	3.112	3.672	2.451	1.907	1.624	1.725	2.392	2.528	3.729	2.165
t_{tabel}	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Skor Valid = 14

$\alpha = 0.05$ Uji satu pihak dengan $dk = 15 - 1 = 14$

Uji Reliabilitas X2

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{xi} = \frac{\sum X1^2 - \frac{(\sum X1)^2}{N}}{N}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	0.373	0.4	0.757	0.499	0.566	0.596	0.516	0.539	0.357	0.912	0.41	0.512	0.516	0.446	0.317

$$\sum S_{xi} = 7.713$$

Varian Skor Total

$$S_y = 25.05$$

$$r = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{St} \right)$$

$$r = 0.716 > 0.6$$

Keputusan : Reliabel

Validitas Instrumen Kematangan Vokasional

No	Butir 1					Butir 2					Butir 3					Butir 4				
	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
1	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
2	2	45	4	2025	90	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	2	38	4	1444	76
4	3	48	9	2304	144	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192
5	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184
6	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
7	3	43	9	1849	129	4	43	16	1849	172	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
8	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
9	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
10	2	35	4	1225	70	2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105
11	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92
12	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
13	4	34	16	1156	136	4	34	16	1156	136	2	34	4	1156	68	1	34	1	1156	34
14	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
15	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
16	3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102	1	34	1	1156	34	1	34	1	1156	34
17	3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120	4	40	16	1600	160	4	40	16	1600	160
18	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123
19	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
20	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
21	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
22	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
23	3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108
24	2	35	4	1225	70	2	35	4	1225	70	1	35	1	1225	35	1	35	1	1225	35
25	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
26	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88
27	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141
28	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180
29	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
30	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144
Jml.	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	10	135	346	6261	458	10	135	346	6261	458	9	135	349	62610	459	9	135	329	62610	443

Butir 5					Butir 6					Butir 7					Butir 8				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135
2	38	4	1444	76	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	3	48	9	2304	144
2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105
3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
2	34	4	1156	68	2	34	4	1156	68	2	34	4	1156	68	1	34	1	1156	34
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
3	34	9	1156	102	1	34	1	1156	34	3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102
2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80
2	41	4	1681	82	3	41	9	1681	123	2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
2	36	4	1296	72	3	36	9	1296	108	2	36	4	1296	72	2	36	4	1296	72
3	35	9	1225	105	1	35	1	1225	35	4	35	16	1225	140	4	35	16	1225	140
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176	4	44	16	1936	176
4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141
2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
2	48	4	2304	96	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
90	1358	290	62610	4166	99	1358	349	62610	4598	97	1358	327	62610	4460	96	1358	324	62610	4429

Butir 9					Butir 10					Butir 11					Butir 12				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	1	38	1	1444	38	2	38	4	1444	76
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
4	43	16	1849	172	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105
4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	34	16	1156	136	4	34	16	1156	136	1	34	1	1156	34	1	34	1	1156	34
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102	1	34	1	1156	34
3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160
3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123	2	41	4	1681	82	3	41	9	1681	123
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
4	49	16	2401	196	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	36	9	1296	108	2	36	4	1296	72	3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108
2	35	4	1225	70	4	35	16	1225	140	2	35	4	1225	70	1	35	1	1225	35
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88
4	47	16	2209	188	2	47	4	2209	94	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
100	1358	346	62610	4592	101	1358	355	62610	4613	93	1358	309	62610	4318	95	1358	329	62610	4432

Butir 13					Butir 14					Butir 15					Butir 16				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180
3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	4	38	16	1444	152
3	48	9	2304	144	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144
3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138
4	49	16	2401	196	2	49	4	2401	98	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
4	43	16	1849	172	3	43	9	1849	129	4	43	16	1849	172	3	43	9	1849	129
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
2	35	4	1225	70	2	35	4	1225	70	1	35	1	1225	35	2	35	4	1225	70
4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
4	34	16	1156	136	3	34	9	1156	102	4	34	16	1156	136	4	34	16	1156	136
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216
3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
3	34	9	1156	102	2	34	4	1156	68	3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102
3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120	4	40	16	1600	160	3	40	9	1600	120
3	41	9	1681	123	4	41	16	1681	164	3	41	9	1681	123	4	41	16	1681	164
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
4	53	16	2809	212	2	53	4	2809	106	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108	1	36	1	1296	36	3	36	9	1296	108
1	35	1	1225	35	4	35	16	1225	140	3	35	9	1225	105	2	35	4	1225	70
4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176
4	47	16	2209	188	4	47	16	2209	188	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	1	45	1	2025	45	4	45	16	2025	180
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150
2	48	4	2304	96	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
97	1358	331	62610	4460	96	1358	320	62610	4379	97	1358	339	62610	4452	107	1358	393	62610	4904

Butir 17					Butir 18					Butir 19					Butir 20				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135
3	38	9	1444	114	2	38	4	1444	76	2	38	4	1444	76	3	38	9	1444	114
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
1	43	1	1849	43	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105	2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105
3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92
4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
1	34	1	1156	34	1	34	1	1156	34	2	34	4	1156	68	2	34	4	1156	68
3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
2	34	4	1156	68	1	34	1	1156	34	3	34	9	1156	102	1	34	1	1156	34
2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160	2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160
4	41	16	1681	164	3	41	9	1681	123	2	41	4	1681	82	3	41	9	1681	123
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108	2	36	4	1296	72	3	36	9	1296	108
3	35	9	1225	105	1	35	1	1225	35	3	35	9	1225	105	1	35	1	1225	35
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
4	44	16	1936	176	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180	2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180
3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	2	48	4	2304	96	4	48	16	2304	192
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
95	1358	321	62610	4373	95	1358	329	62610	4434	90	1358	290	62610	4166	99	1358	349	62610	4598

Reliabilitas Instrumen Kematangan Vokasional

No	Butir 1					Butir 2					Butir 3					Butir 4				
	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
1	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
2	2	45	4	2025	90	2	45	4	2025	90	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	2	38	4	1444	76
4	3	48	9	2304	144	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192
5	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184
6	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
7	3	43	9	1849	129	4	43	16	1849	172	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
8	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
9	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
10	2	35	4	1225	70	2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105
11	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	2	46	4	2116	92
12	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
13	4	34	16	1156	136	4	34	16	1156	136	2	34	4	1156	68	1	34	1	1156	34
14	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
15	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
16	3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102	1	34	1	1156	34	1	34	1	1156	34
17	3	40	9	1600	120	3	40	9	1600	120	4	40	16	1600	160	4	40	16	1600	160
18	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123
19	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
20	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
21	3	51	9	2601	153	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
22	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
23	3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108
24	2	35	4	1225	70	2	35	4	1225	70	1	35	1	1225	35	1	35	1	1225	35
25	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
26	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88
27	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141
28	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180
29	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
30	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144
Jml.	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	10	135	346	6261	458	10	135	346	6261	458	9	135	349	62610	459	9	135	329	62610	443

Butir 5					Butir 6					Butir 7					Butir 8				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135
2	38	4	1444	76	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	3	48	9	2304	144
2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	3	46	9	2116	138
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	3	49	9	2401	147
3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105
3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184	4	46	16	2116	184
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
2	34	4	1156	68	2	34	4	1156	68	2	34	4	1156	68	1	34	1	1156	34
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
3	34	9	1156	102	1	34	1	1156	34	3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102
2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80
2	41	4	1681	82	3	41	9	1681	123	2	41	4	1681	82	2	41	4	1681	82
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
2	36	4	1296	72	3	36	9	1296	108	2	36	4	1296	72	2	36	4	1296	72
3	35	9	1225	105	1	35	1	1225	35	4	35	16	1225	140	4	35	16	1225	140
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176	4	44	16	1936	176
4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141
2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
2	48	4	2304	96	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
90	1358	290	62610	4166	99	1358	349	62610	4598	97	1358	327	62610	4460	96	1358	324	62610	4429

Butir 9					Butir 10					Butir 11					Butir 12				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135
3	38	9	1444	114	3	38	9	1444	114	1	38	1	1444	38	2	38	4	1444	76
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192	4	48	16	2304	192
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184
4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
4	43	16	1849	172	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
3	44	9	1936	132	4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	55	16	3025	220	3	55	9	3025	165	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105
4	46	16	2116	184	3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	34	16	1156	136	4	34	16	1156	136	1	34	1	1156	34	1	34	1	1156	34
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102	3	34	9	1156	102	1	34	1	1156	34
3	40	9	1600	120	2	40	4	1600	80	2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160
3	41	9	1681	123	3	41	9	1681	123	2	41	4	1681	82	3	41	9	1681	123
4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	3	50	9	2500	150
4	49	16	2401	196	2	49	4	2401	98	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204
4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	36	9	1296	108	2	36	4	1296	72	3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108
2	35	4	1225	70	4	35	16	1225	140	2	35	4	1225	70	1	35	1	1225	35
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216
3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	2	44	4	1936	88
4	47	16	2209	188	2	47	4	2209	94	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
100	1358	346	62610	4592	101	1358	355	62610	4613	93	1358	309	62610	4318	95	1358	329	62610	4432

Butir 17					Butir 18					Butir 19					Butir 20				
X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y	X	Y	X^2	Y^2	X*Y
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
3	45	9	2025	135	3	45	9	2025	135	4	45	16	2025	180	3	45	9	2025	135
3	38	9	1444	114	2	38	4	1444	76	2	38	4	1444	76	3	38	9	1444	114
3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	4	48	16	2304	192
3	46	9	2116	138	4	46	16	2116	184	2	46	4	2116	92	4	46	16	2116	184
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196	4	49	16	2401	196
1	43	1	1849	43	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129	3	43	9	1849	129
4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220	4	55	16	3025	220
3	35	9	1225	105	3	35	9	1225	105	2	35	4	1225	70	3	35	9	1225	105
3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92	3	46	9	2116	138	2	46	4	2116	92
4	44	16	1936	176	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
1	34	1	1156	34	1	34	1	1156	34	2	34	4	1156	68	2	34	4	1156	68
3	54	9	2916	162	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	3	51	9	2601	153	4	51	16	2601	204
2	34	4	1156	68	1	34	1	1156	34	3	34	9	1156	102	1	34	1	1156	34
2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160	2	40	4	1600	80	4	40	16	1600	160
4	41	16	1681	164	3	41	9	1681	123	2	41	4	1681	82	3	41	9	1681	123
4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	3	50	9	2500	150
3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196	3	49	9	2401	147	4	49	16	2401	196
4	51	16	2601	204	4	51	16	2601	204	2	51	4	2601	102	4	51	16	2601	204
3	53	9	2809	159	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212	4	53	16	2809	212
3	36	9	1296	108	3	36	9	1296	108	2	36	4	1296	72	3	36	9	1296	108
3	35	9	1225	105	1	35	1	1225	35	3	35	9	1225	105	1	35	1	1225	35
4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216	4	54	16	2916	216
4	44	16	1936	176	2	44	4	1936	88	3	44	9	1936	132	3	44	9	1936	132
3	47	9	2209	141	3	47	9	2209	141	4	47	16	2209	188	3	47	9	2209	141
4	45	16	2025	180	4	45	16	2025	180	2	45	4	2025	90	4	45	16	2025	180
3	50	9	2500	150	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200	4	50	16	2500	200
4	48	16	2304	192	3	48	9	2304	144	2	48	4	2304	96	4	48	16	2304	192
ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
95	1358	321	62610	4373	95	1358	329	62610	4434	90	1358	290	62610	4166	99	1358	349	62610	4598

Uji Validitas Y

Koefisien Korelasi

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
<i>r_{hitung}</i>	0.494	0.511	0.732	0.747	0.61	0.732	0.561	0.603	0.544	0.315	0.705	0.735	0.492	0.277	0.36	0.532	0.48

No. Item	18	19	20
<i>r_{hitung}</i>	0.747	0.61	0.732

Signifikansi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
<i>t_{hitung}</i>	3.00	3.14	5.68	5.93	4.07	5.68	3.58	4.00	3.43	1.75	5.26	5.74	2.98	1.52	2.04	3.32	2.89
<i>t_{tabel}</i>	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid

No. Item	18	19	20
<i>t_{hitung}</i>	5.93	4.07	5.68
<i>t_{tabel}</i>	1.70	1.70	1.70
Keputusan	Valid	Valid	Valid

Skor Valid = 19

$\alpha = 0.05$

Uji satu pihak dengan $dk = 20 - 1 = 19$

Uji Reliabilitas Y

Varian Skor Tiap Butir

$$S_{Xi} = \frac{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	0.422	0.422	0.743	0.939	0.667	0.743	0.446	0.56	0.422	0.499	0.69	0.939	0.579	0.427	0.846	0.379	0.672
No. Item	18	19	20														
	0.939	0.667	0.743														

$$\sum S_{Xi} = 12.74$$

Varian Skor Total

$$S_y = 37.93$$

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{Xi}}{St} \right)$$

$$r = 0.687 > 0.6$$

Keputusan Reliabel

ANALISIS DESKRIPTIF

A. Deskriptif Analisis Citra Diri (X_1)

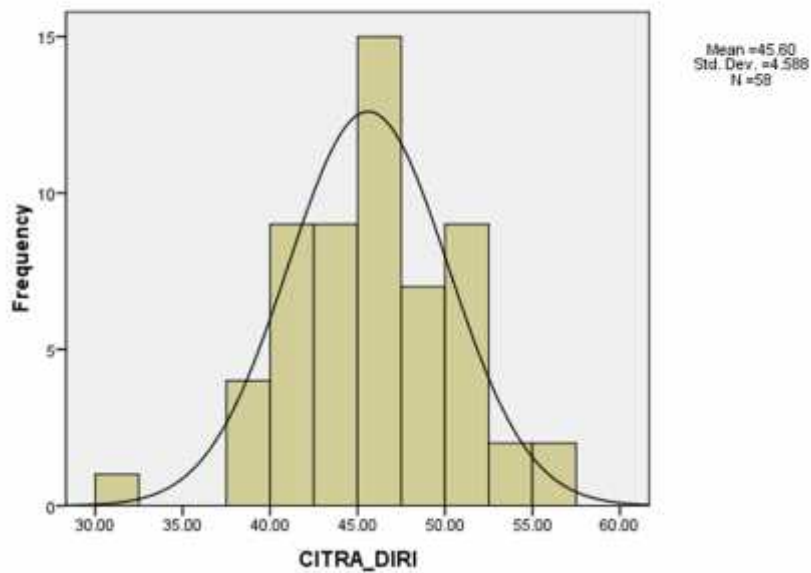
Statistics

CITRA_DIRI

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		45.6034
Std. Error of Mean		.60244
Median		45.0000
Mode		45.00 ^a
Std. Deviation		4.58808
Variance		21.051
Range		25.00
Minimum		31.00
Maximum		56.00
Sum		2645.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Histogram



CITRA_DIRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	1.7	1.7	1.7
	39	4	6.9	6.9	8.6
	40	2	3.4	3.4	12.1
	41	3	5.2	5.2	17.2
	42	4	6.9	6.9	24.1
	43	3	5.2	5.2	29.3
	44	6	10.3	10.3	39.7
	45	7	12.1	12.1	51.7
	46	6	10.3	10.3	62.1
	47	2	3.4	3.4	65.5
	48	7	12.1	12.1	77.6
	50	5	8.6	8.6	86.2
	51	3	5.2	5.2	91.4
	52	1	1.7	1.7	93.1
	53	2	3.4	3.4	96.6
	56	2	3.4	3.4	100.0
Total		58	100.0	100.0	

B. Deskriptif Analisis Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2)

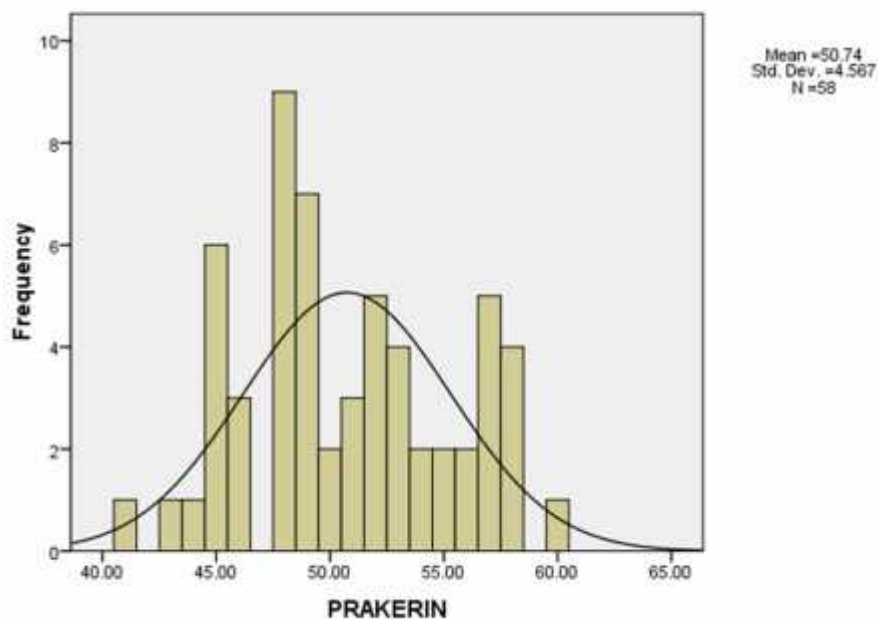
Statistics

PRAKERIN

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		50.7414
Std. Error of Mean		.59974
Median		50.0000
Mode		48.00
Std. Deviation		4.56747
Variance		20.862
Range		19.00
Minimum		41.00
Maximum		60.00
Sum		2943.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Histogram



PRAKERIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.7	1.7	1.7
	43	1	1.7	1.7	3.4
	44	1	1.7	1.7	5.2
	45	6	10.3	10.3	15.5
	46	3	5.2	5.2	20.7
	48	9	15.5	15.5	36.2
	49	7	12.1	12.1	48.3
	50	2	3.4	3.4	51.7
	51	3	5.2	5.2	56.9
	52	5	8.6	8.6	65.5
	53	4	6.9	6.9	72.4
	54	2	3.4	3.4	75.9
	55	2	3.4	3.4	79.3
	56	2	3.4	3.4	82.8
	57	5	8.6	8.6	91.4
	58	4	6.9	6.9	98.3
	60	1	1.7	1.7	100.0
Total		58	100.0	100.0	

C. Deskriptif Analisis Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2)

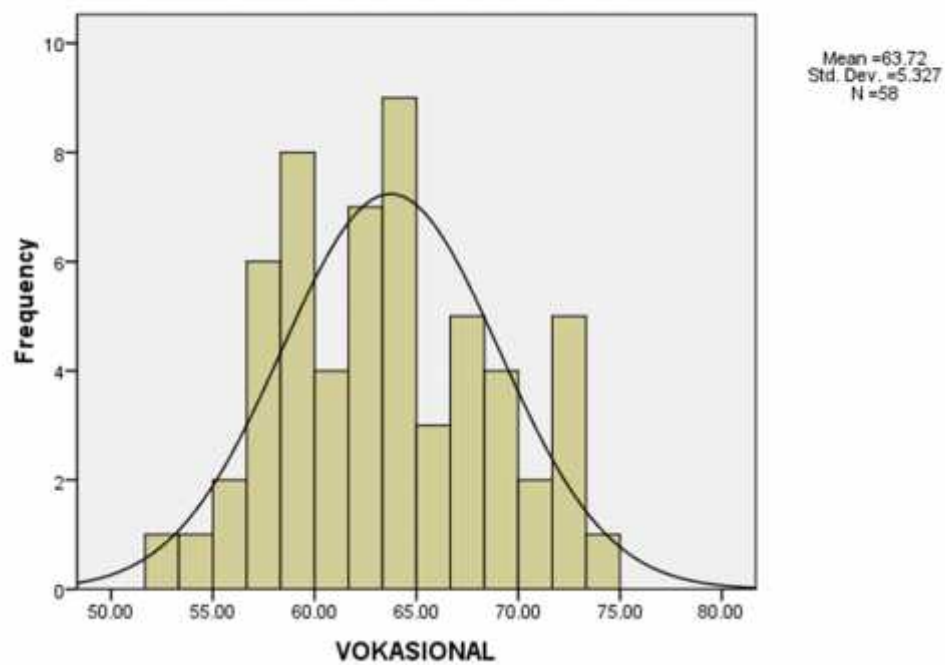
Statistics

VOKASIONAL

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		63.7241
Std. Error of Mean		.69949
Median		63.5000
Mode		65.00
Std. Deviation		5.32717
Variance		28.379
Range		22.00
Minimum		53.00
Maximum		75.00
Sum		3696.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Histogram



VOKASIONAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	1.7	1.7	1.7
	54	1	1.7	1.7	3.4
	56	2	3.4	3.4	6.9
	57	2	3.4	3.4	10.3
	58	4	6.9	6.9	17.2
	59	5	8.6	8.6	25.9
	60	3	5.2	5.2	31.0
	61	4	6.9	6.9	37.9
	62	5	8.6	8.6	46.6
	63	2	3.4	3.4	50.0
	64	2	3.4	3.4	53.4
	65	7	12.1	12.1	65.5
	66	3	5.2	5.2	70.7
	67	4	6.9	6.9	77.6
	68	1	1.7	1.7	79.3
	69	2	3.4	3.4	82.8
	70	2	3.4	3.4	86.2
	71	2	3.4	3.4	89.7
	72	1	1.7	1.7	91.4
	73	4	6.9	6.9	98.3
	75	1	1.7	1.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Citra Diri	prakerin	Kematangan Vokasional
N		58	58	58
Normal Parameters ^a	Mean	45.60	50.74	63.72
	Std. Deviation	4.588	4.567	5.327
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.131	.092
	Positive	.086	.131	.092
	Negative	-.070	-.087	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.657	1.000	.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.781	.270	.705

a. Test distribution is Normal.

B. Uji Linearitas

X_1 terhadap Y

ANOVA table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	933.910	15	62.261	3.825	.000
	Linearity	500.126	1	500.126	30.724	.000
	Deviation from Linearity	433.784	14	30.985	1.903	.054
Within Groups		683.676	42	16.278		
Total		1617.586	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kematangan Vokasional * Citra Diri	.556	.309	.760	.577

X₂ terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1133.841	16	70.865	6.006	.000
	Linearity	847.466	1	847.466	71.827	.000
	Deviation from Linearity	286.375	15	19.092	1.618	.111
Within Groups		483.745	41	11.799		
Total		1617.586	57			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kematangan Vokasional * prakerin	.724	.524	.837	.701

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.464	5.726		2.351	.022		
	Citra Diri	.332	.113	.286	2.940	.005	.793	1.262
	prakerin	.692	.113	.594	6.111	.000	.793	1.262

a. Dependent Variable: Kematangan Vokasional

PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Analisis Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.589	.574	3.47860

a. Predictors: (Constant), prakerin, citra diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	952.049	2	476.024	39.339	.000 ^a
	Residual	665.538	55	12.101		
	Total	1617.586	57			

a. Predictors: (Constant), prakerin, citra diri

b. Dependent Variable: kematangan vokasional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.464	5.726		2.351	.022
	citra diri	.332	.113	.286	2.940	.005
	prakerin	.692	.113	.594	6.111	.000

a. Dependent Variable: kematangan vokasional

B. Sumbangan relatif dan sumbangan efektif

1. Perhitungan Sumbangan Relatif

a1	= 0.332	a2	= 0.693	JK Reg	
X1	= 2645	X_1^2	= 121821	X_1X_2	= 134755
X2	= 2943	X_2^2	= 150521	X_1Y	= 169325
Y	= 3696	Y^2	= 237142	$X_2Y =$ 188544	

2. Perhitungan sumbangan Efektif

variable	koefisien (B)	cross product	regresi	SE total
citra diri	0.332	774.655	952.049	57,4
prakerin	0.693	1003.862		

$$SE \text{ Citra Diri} = \left(\frac{0.3 \quad . \quad 7 \quad ,6 \quad . \quad 5 \quad ,4}{9 \quad ,0} \right) . 100\% = 15,50\%$$

$$SE \text{ Prakerin} = \left(\frac{0.6 \quad . \quad 1 \quad ,8 \quad . \quad 5 \quad ,4}{9 \quad ,0} \right) . 100\% = 41,94\%$$

Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif masing-masing variable bebas(X) terhadap variable terikat (Y), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Variabel bebas	Sumbangan efektif (SE)
Citra Diri	15,50 %
Pengalaman Prakerin	41,94%
Total	57,4 %

LAMPIRAN 7

SURAT PERIJINAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psu. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1640/H34/PL/2015

22 Juni 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta
6. Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Citra Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kematangan Vokasional Siswa Kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Arif Budiman	08518241007	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK PIRI 1 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Herlambang Sigit Pramono, ST, M.Cs.

NIP : 19650829 199903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2015 s/d Juli 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sumaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070/Reg/VI/424/16/2015

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK

Nomor : 1640/H34/PL/2015

Tanggal : 22-Jun-15

Perihal : IJIN PENELITIAN

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARIF BUDIMAN

NIP/NIM : 08518241007

Alamat : FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH CITRA DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KEMATANGAN VOKASIONAL SISWA KELAS XII SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Lokasi : KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 23-Jun-15 s/d 23-Sep-15

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adbang.iogalaprov.go.id dan menyerahkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.iogalaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 23-Jun-15

An. Sekretaris Daerah
Asisten Sekertaris Daerah dan Pengembangan
Uu.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan Yth:

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Dinas Perizinan Kota
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fakultas Teknik, UNY



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55185 Telepon 514448, 515885, 515885, 515886, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2349
4139/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/424/6/2015 Tanggal : 23 Juni 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ARIF BUDIMAN
No. Mhs/ NIM : 08518241007
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Herlambang Sigit Pramono, ST., MCs.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH CITRA DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KEMATANGAN VOKASIONAL SISWA KELAS XII SMP PIRI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 23 Juni 2015 s/d 23 September 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ARIF BUDIMAN



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24-6-2015
DINAS PERIZINAN
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth : 1 Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2 Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3 Ka Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta